

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI
MEDIA DALAM PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV MIN 5 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

MELASARI

NIM. 201325055

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH 2018 M / 1439 H**

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMANFAATAN
LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA PADA PEMBELAJARAN IPA
DI KELAS IV MIN 5 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan

Oleh

Melasari

NIM. 201325055

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Disetujui Oleh:

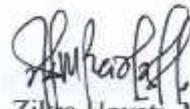
Pembimbing I,



Dr. Jailani, M.Ag

NIP. 197204102003121003

Pembimbing II,



Zikra Hayati, M.Pd

NIP. 198410012015032005

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
PEMANFAATAN LINGKUNGAN SEBAGAI MEDIA
DALAM PEMBELAJARAN IPA DI KELAS
IV MIN 5 ACEH JAYA**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) dalam Ilmu Pendidikan

Pada Hari/Tanggal:

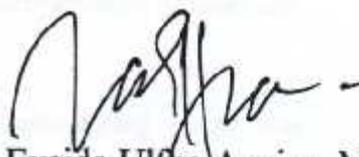
Selasa, 12 Desember 2017
23 Rabiul Awal 1439 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

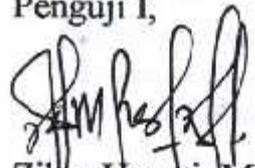
Sekretaris,

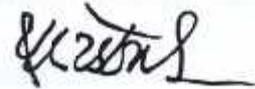

Dr. Jailani, M.Ag
NIP.197204102003121003


Evaida Ulfha Aunies, M. Si
NIP.198010242014112004

Penguji I,

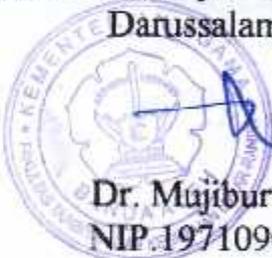
Penguji II,


Zikra Hayati, M.Pd
NIP.198410012015032005


Misbahul Jannah, M.Pd, Ph. D
NIP.198203042005012004

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Dr. Mujiburrahman, M.Ag
NIP.197109082001121001



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : Melasari
NIM : 201 325 055
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 5 Aceh Jaya.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 27 September 2017



Yang Menyatakan

Melasari

NIM. 201325055

ABSTRAK

Nama : Melasari
Nim : 201325055
Fakultas/prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media Pada Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 5 Aceh Jaya
Tanggal Sidang : 12 Desember 2017
Tebal Skripsi : 70
Pembimbing I : Dr. Jailani, M.Ag
Pembimbing II : Zikra Hayati, M.Pd
Kata Kunci : Pemanfaatan Lingkungan, Media, Hasil Belajar

Media yang tepat dalam pembelajaran IPA terhadap pemanfaatan lingkungan sangat dipengaruhi oleh media yang digunakan guru. Penggunaan media yang tepat akan menimbulkan motivasi untuk keberhasilan siswa dalam pembelajaran IPA pada materi tumbuhan tentang batang dan daun. Lingkungan juga dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran yang dianggap efektif dan efisien. Namun yang terjadi di lapangan bahwa guru masih jarang menggunakan media yang beragam sehingga siswa jenuh dalam mengikuti pelajaran sehingga pesan yang terdapat dalam pembelajaran kurang dipahami oleh siswa, hal ini berpengaruh pada hasil belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui aktivitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA (2) untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA (3) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dalam pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA. Penelitian ini berbentuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang dilakukan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV MIN 5 Aceh Jaya yang berjumlah 25 siswa. Teknik dan instrumen penelitian ini adalah (1) lembar observasi aktivitas guru (2) lembar observasi aktivitas siswa (3) tes hasil belajar. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif persentase. Berdasarkan hasil analisis data penelitian didapatkan bahwa (1) aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa yang ditandai dengan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I adalah 84,6% dan pada siklus II adalah 90,3%, (2) Sedangkan aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran siklus I menunjukkan persentase 79,1% dan siklus II sebanyak 95,8%. (3) Hasil belajar pada siklus I berjumlah 56% dan pada siklus II sebanyak 84%, Dengan demikian, pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 5 Aceh Jaya.

ABSTRACT

Name: Melasari

Nim: 201325055

Faculty / Prodi: Tarbiyah and Teacher Training / Teacher Education Madrasah Ibtidaiyah

Title: Increasing Student Learning Outcomes through Environmental Utilization as a Media In Science Lesson in Class IV MIN 5 Aceh Jaya

Closing Date: December 12, 2017

Thesis Thickness: 70

Counselor I: Dr. Jailani, M. Ag

Advisor II: Zikra Hayati, M.Pd

Keywords: Environmental Utilization, Media, Learning Outcomes

Appropriate media in science learning on the use of the environment is strongly influenced by the media used by teachers. Use of appropriate media will generate motivation for students' success in science learning on plant material about stems and leaves. The environment can also be used as a medium in learning that is considered effective and efficient. But what happens in the field that teachers still rarely use a variety of media so that students are bored in following the lesson so that the messages contained in the less understood by the students, it affects the results of student learning. This study aims to (1) to know the activity of teachers in the utilization of the environment as a medium of learning IPA (2) to know the activity of students in the utilization of the environment as a medium of learning IPA (3) improvement of student learning outcomes in the utilization of environment as media To mengetahui science lesson. This research is in the form of Class Action Research (PTK) which includes four stages: planning, execution, observation and reflection done in two cycles. The subjects of this study are the students of grade IV MIN 5 Aceh Jaya, amounting to 25 students. The techniques and instruments of this study are tests and observations. Data analysis in this research use descriptive percentage. The result of the research shows that there is an increase of teacher

activity, student activity and student learning result which is marked by teacher ability in managing learning in cycle I is 84,6% and in cycle II is 90,3%. While student activity during learning activity cycle I showed percentage of 79,1% and cycle II as much as 95,8%. Student learning outcomes through environmental media in the initial test as much as 28%, continue to increase in the first cycle amounted to 56% and in the second cycle as much as 84%, while the final test amounted to 92%. Thus, the utilization of the environment as a medium of learning can improve student learning outcomes grade IV MIN 5 Aceh Jaya.

الملخص

ميلاساري: الاسم

نيم: 201325055

إبتديا مدارساح التعليم المعلم / المعلمين وتدريب تاريبا :برودي / فاكولتي

الفصل في درس العلوم في إعلام كوسيلة البيئي الاستخدام خلال من الطلاب تعلم مخرجات زيادة :العنوان
جايا أتشبه 5 مين الرابع

2017 ديسمبر 12 :الإقفال تاريخ

سمك أطروحة:

أغ. M. جيلاني، د. :الأول المستشار

M.Pd حياتي، زيكر: الثاني المستشار

التعلم مخرجات الإعلام، وسائل البيئي، الاستخدام: الرئيسية الكلمات

التي الإعلام بوسائط شديدا تأثرا البيئة استخدام بشأن العلوم تعلم مجال في المناسبة الإعلام وسائل وتتأثر على العلوم تعلم في الطالب لنجاح الدافع تولد سوف المناسبة الإعلام وسائل استخدام. المعلمون يستخدمها وكفوة فعالة تعتبر التي التعلم في كوسيلة البيئة تستخدم أن أيضا ويمكن. والأوراق السيقان حول النباتية المواد يشعر بحيث الإعلام وسائل من متنوعة مجموعة تستخدم ما نادرا المعلمين أن المجال هذا في يحدث ما ولكن تعلم نتائج على يؤثر فإنه الطلاب، قبل من فهم أقل في الواردة الرسائل بحيث درس اتباع في بالملل الطلاب لتحديد (2) العلوم للتعلم كوسيلة البيئة استخدام في المعلمين النشاط لتحديد (1) الدراسة هذه هدفت. الطلاب كوسيلة البيئة استخدام في الطلاب تعلم نتائج تحسين (3) العلوم للتعلم كوسيلة البيئة استخدام في الطلاب نشاط: مراحل أربع يتضمن الذي (بتك) كلاس العمل بحوث شكل في هو البحث هذا. العلم mengetehui للتعلم الرابع الصف طلاب هي الدراسة هذه وأدوات تقنيات. طالبا 25 إلى تصل والتي جايا، أتشبه 5 مين. والملاحظات الاختبارات هي الدراسة هذه وأدوات تقنيات. طالبا 25 إلى تصل والتي جايا، أتشبه 5 مين والأنشطة المعلمين، النشاط في زيادة النتائج أظهرت. وصفية نسبة البحث هذا في البيانات تحليل يستخدم وكانت %84.6 كان الأولى المرحلة في التعلم لإدارة المعلمين بقدرة تتميز والتي الطلاب تعلم ونتائج الطلابية والدورة %79.1 نسبة أظهرت الأول التعلم النشاط دورة خلال الطلاب نشاط أن حين في %90.3 الثانية الدورة في واستمر %28 بقدر الاختبار بداية في البيئي الاعلام وسائل خلال من الطلاب تعلم نتائج. %95.8 عد الثانية %92 إلى النهائي الاختبار بلغ حين في %84 بقدر الثانية والمرحلة %56 بلغت الأولى الدورة في الارتفاع. جايا أتشبه 5 MIN الرابع الصف المحصلات الطلاب تعلم تحسين يمكن للتعلم كوسيلة البيئة واستخدام وهكذا،

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah banyak memberikan karunia-Nya berupa kekuatan, kesatuan, serta kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi sebagai mana mestinya. Selanjutnya selawat beserta salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah – Nya penulis telah selesai menyusun skripsi yang sangat sederhana ini guna memenuhi dan melengkapi syarat – syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry Banda Aceh dengan judul “ **Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 5 Aceh Jaya**”

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkanlah penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada Ayahanda Rasyidin Usman, Ibunda Suriana dan adik-adik saya Rizal Saputra dan Syarafina, serta seluruh keluarga karena berkat pengorbanan dan dukungan, dorongan dan kasih sayang serta doa

kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.

2. Bapak Dr. Mujiburrahman, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
3. Ibu Dr. Chairan M.Nur M.Ag. sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak membantu penulis dalam pengajuan judul skripsi sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.
4. Bapak Dr. Jailani M. Ag. Selaku pembimbing pertama dan Ibu Zikra Hayati M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah senantiasa ikhlas dan bersungguh-sungguh dalam memotivasi dan membimbing penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Azhar, M. Pd sebagai Ketua Prodi dan Bapak Irwandi, M.A. sebagai Wakil Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membantu kelancaran administrasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen, Para Asisten, karyawan – karyawan dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar – Raniry yang telah membantu penulisan selama ini.
7. Kepala MIN 5 Aceh Jaya, staf dewan guru beserta siswa dan siswi yang telah memberikan kesempatan meneliti dan membantu penulis dalam pengumpulan data penelitian ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah banyak memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk meningkatkan mutu tulisan di masa yang akan datang. Harapan penulis, semoga skripsi ini dapat memberi arti dan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Akhirul kalam semoga Allah SWT selalu memberi rahmat dan karuni-nya kepada kita semua. Amin Ya Rabbal'alamin.

Banda Aceh, 12 Desember 2017

Penulis,

DAFTAR ISI

Hal

LEMBARAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
PENGESAHAN SIDANG	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	10
A. Pembelajaran IPA di SD/MI	10
1. Pengertian Pembelajaran IPA di SD/MI.....	10
2. Tujuan pembelajaran IPA di SD/MI	11
B. Pengertian Media Pembelajaran	13
1. Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2. Manfaat Media Pembelajaran	14
3. Jenis-jenis Media Pembelajaran.....	15
4. Fungsi Media Pembelajaran.....	16
C. Pemanfaatan Lingkungan pada Materi Tumbuhan dalam Pembelajaran IPA	18
D. Materi Tumbuhan	19
BAB III METODE PENELITIAN.....	27
A. Rancangan Penelitian.....	27
B. Subjek Penelitian.....	29
C. Prosedur Penelitian	29
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Penelitian.....	34
F. Teknik Analisis Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan	56

	Hal
BAB V PENUTUP	63
A. Kesimpulan	63
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	133

DAFTAR TABEL

Lampiran	Hal
Tabel 3.1 :Penilaian Rata-rata Aktivitas Guru	36
Tabel 3.2 :Penilaian Rata-rata Aktivitas Siswa.....	37
Tabel 4.1 :Jadwal Kegiatan Penelitian MIN 5 Aceh Jaya.....	39
Tabel 4.2 :Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola pembelajaran pada Siklus I.....	42
Tabel 4.3 :Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I.....	44
Tabel 4.4 :Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	45
Tabel 4.5 :Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa.....	47
Tabel 4.6 :Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola pembelajaran pada Siklus II	50
Tabel 4.7 :Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II.....	52
Tabel 4.8 :Hasil Belajar Siswa Siklus II	53
Tabel 4.9 :Hasil Tes Akhir Siswa	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Hal
Gambar 2.1 : Batang Seledri	22
Gambar 2.2 : Struktur Daun	23
Gambar 3.1 : Siklus.....	27
Gambar 4.1 : Gambar Siswa Sedang Antusias Mengerjakan LKDP dengan Teman Kelompoknya	60
Gambar 4.2 : Grafik Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II.....	62

Daftar Lampiran

Lampiran	Hal
Lampiran 1 :Surat Keputusan Dekan Tarbiyah Uin Ar-Raniry II.....	65
Lampiran 2 :Surat Izin Penelitian Fakultas Tarbiyah Uin Ar-Raniry II	66
Lampiran 3 :Surat Persetujuan Selesai Penelitian di MIN 5 Aceh Jaya	68
Lampiran 4 :Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I dan Siklus II.....	69
Lampiran 5 :Lembar Soal Tes Awal II	87
Lampiran 6 :Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD I).....	93
Lampiran 7 :Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD II)	96
Lampiran 8 :Lembar Tes Siklus I.....	98
Lampiran 9 :Lembar Tes Siklus II	103
Lampiran 10 :Lembar Soal Tes Akhir	108
Lampiran 11 :Lembar Observasi Kemampuan Guru Siklus I dan Siklus II.....	113
Lampiran 12 :Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	121
Lampiran 13 :Lembar Validasi	127
Lampiran 14 :Lembar Foto Penelitian Min 5 Aceh Jaya	131
Lampiran 15 :Daftar Riwayat Hidup.....	133

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan manusia dan bangsa, karena maju mundurnya suatu bangsa dan negara ditentukan oleh pendidikan. Pendidikan merupakan suatu usaha sadar yang terencana, terprogram dan berkesinambungan secara optimal, baik aspek kognitif, efektif, maupun psikomotorik.¹ Dengan demikian dapat dipahami bahwa pendidikan itu sangatlah penting karena dengan adanya pendidikan dapat memajukan suatu bangsa dan negara bahkan dapat memundurkannya. Maka pendidikan itu merupakan suatu usaha yang direncanakan dalam pembelajaran.

Pembelajaran di kelas harus disesuaikan untuk menekankan pada keaktifan siswa serta suasana pembelajaran yang menyenangkan. Sehingga, mereka termotivasi dalam proses pembelajaran. Pembelajaran inovatif dapat mendorong guru dan siswa untuk selalu mengembangkan cakrawala ilmu pengetahuan mereka dan menerapkannya dalam kehidupan, sehingga mereka menjadi manusia kreatif.² Atas dasar itu seiring dengan berkembangnya teknologi informasi yang sudah merambah

¹ Darwanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 89.

² Iri Qunarti, *Strategi Active Learning dan Prakteknya dalam IPA* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 33.

ke dunia pendidikan khususnya sekolah, guru dituntut lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan memanfaatkan teknologi maupun lingkungan yang ada dalam pembelajaran IPA.

Pembelajaran IPA merupakan kegiatan pembelajaran yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar siswa, siswa dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya mencapai kompetensi dasar. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa, pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai siswa.³ Pembelajaran IPA untuk tingkat sekolah dasar berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat IPA dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA perlu memadukan antara prinsip IPA dan model pembelajarannya.⁴ Oleh karena itu, guru perlu memiliki penguasaan yang memadukan prinsip belajar mengajar, serta menguasai berbagai metode dan model dalam pembelajaran sehingga diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di kelas IV MIN 5 Aceh Jaya, pada saat proses belajar mengajar yang berlangsung, diketahui bahwa siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, karena guru kurang menggunakan media

³ BNSP, *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar Menengah*, (Jakarta: BNSP, 2006), hal. 14.

⁴ Sarwanto, *Karakteristik Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Kencana Media, 2009), hal. 34.

ataupun model pembelajaran yang bisa membuat siswa lebih bersemangat dalam proses pembelajaran berlangsung, sehingga membentuk siswa yang lebih aktif dalam menanggapi setiap permasalahan IPA dan hal tersebut berakibat kepada kemampuan yang dimiliki siswa tidak tersalur dengan benar. Sedangkan dalam pembelajaran IPA siswa dituntut untuk mengeluarkan seluruh kemampuan yang dimiliki, guna mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Pembelajaran IPA untuk tingkat sekolah dasar berfungsi untuk menguasai konsep dan manfaat IPA dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran IPA perlu memadukan antara prinsip IPA dan model pembelajarannya. Oleh karena itu, guru perlu memiliki penguasaan yang memadukan prinsip belajar mengajar.

Selain itu, kendala yang timbul dalam kegiatan pembelajaran adalah sarana belajar dan fasilitas yang ada di sekolah. Pada umumnya sarana belajar di sekolah yang kurang lengkap dan tidak nyaman menyebabkan siswa kesulitan dalam meningkatkan hasil belajarnya karena sarana yang kurang lengkap tersebut. Sekolah sebagai institusi pencetak generasi yang hidup di masa mendatang harus mempunyai kepedulian terhadap perkembangan teknologi yang terjadi. Jika tidak, maka siswa akan tertinggal dengan perkembangan zaman. Siswa yang terlibat aktif dalam pembelajaran memiliki penyimpanan yang lebih baik maupun mengembangkannya. Maka oleh karena itu, dengan kurangnya fasilitas di sekolah maka peneliti menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran IPA untuk lebih bermakna disebabkan para siswa dihadapkan langsung dengan peristiwa dan

keadaan yang sebenarnya dapat dipertanggung jawabkan. Guru juga berharap siswa akan lebih akrab dengan lingkungan sehingga menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitar. Kegiatan belajar lebih bermakna dan tidak membosankan di bandingkan duduk di kelas selama berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi dan lebih bermakna sebab bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih *factual* sehingga kebenarannya lebih akurat. Oleh karena itu peneliti memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran.

Beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan berkenaan dengan metode penelitian tindakan kelas dilakukan oleh Dian Andriani dan Wisnu Adi Wibowo dkk menunjukkan bahwa pembelajaran IPA dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selanjutnya hasil penelitian yang dilakukan Rosmawati terhadap siswa kelas IV SDN Tegalsari Girimulyo Kulon Progo menunjukkan bahwa penggunaan media pemanfaatan lingkungan sangat efektif untuk digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena terbukti bahwa dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan pada pembelajaran IPA, siswa terlihat aktif dan kreatif dalam melaksanakan kegiatan belajar, selain itu mampu mengubah perilaku siswa kearah yang lebih baik.⁵

Pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang terkecil atau paling dekat dengan siswa. Lingkungan sifatnya

⁵Rosmawati, dkk, (2011). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal PTK*, Volume Khusus, 2011.

relative menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh siswa. Dengan mempelajari Tumbuhan melalui pemanfaatan lingkungan alam diharapkan siswa dapat lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari. Melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan alam sekitar akan menimbulkan penghayatan baru dalam diri siswa tentang keterkaitan antar berbagai lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis perlu membuat penelitian lebih lanjut untuk mengetahui keadaan lebih lanjut dengan judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Media dalam Pembelajaran IPA Di Kelas IV MIN 5 Aceh Jaya”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana aktivitas guru dalam pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA kelas IV MIN 5 Aceh Jaya?
2. Bagaimana aktivitas siswa dalam pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA kelas IV MIN 5 Aceh Jaya?
3. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA kelas IV MIN 5 Aceh Jaya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru dalam pembelajaran IPA melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran kelas IV MIN 5 Aceh Jaya.
2. Untuk mengetahui aktivitas siswa dalam pembelajaran IPA melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran kelas IV MIN 5 Aceh Jaya.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran IPA kelas IV MIN 5 Aceh Jaya.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas maka hasil penelitian ini diharapkan berguna:

1. Bagi guru, melalui penelitian ini diharapkan dapat mengenal lebih dekat tentang media pemanfaatan lingkungan dan dapat menjadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan aktivitas proses belajar mengajar sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Bagi siswa, supaya lebih termotivasi untuk mempelajari IPA dalam upaya meningkatkan aktivitas dalam memahami materi pelajaran IPA sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada pihak pengelolaan sebagai bentuk inovasi pembelajaran yang mendukung sistem pembelajaran yang sudah ada.
4. Bagi peneliti, untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam melakukan penelitian dapat memberikan informasi tentang pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran IPA sebagai upaya meningkatkan kualitas profesi pengajar.

E. Definisi Operasional

Agar tidak terjadinya kesalahpahaman dalam memahami setiap uraian dalam karya ilmiah ini, untuk itu penulisan perlu melakukan persamaan persepsi terhadap pembaca dengan menjelaskan pengertian beberapa istilah berikut ini:

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan.⁶ Hasil belajar yang dimaksud peneliti adalah untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa setelah pembelajaran menggunakan media pemanfaatan lingkungan.

⁶ Thobroni Muhammad & Mustofa Arif, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jokjakarta.Ar-Ruzz Media, 2013), h.22.

2. Media Lingkungan

Berdasarkan Kamus Bahasa Indonesia penulis mendapatkan arti dari kata media adalah alat komunikasi seperti Koran, majalah, radio, televisi, dan sebagainya.⁷ Akan tetapi media yang dimaksudkan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu alat yang digunakan oleh guru untuk memaksimalkan proses belajar mengajar agar berjalan secara efektif dan efisien.

Sedangkan lingkungan menurut Daryanto dalam kamus Bahasa Indonesia, mempunyai arti kawasan wilayah dan segala sesuatu yang terdapat didalamnya, golongan, kalangan.⁸ Sementara lingkungan yang penulis maksud dalam penulisan skripsi ini adalah kawasan lingkungan sekolah tempat siswa menempuh pendidikan.

3. Pembelajaran IPA

Pembelajaran IPA ialah suatu proses dan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, pembelajaran juga merupakan persiapan di masa depan dan sekolah mempersiapkan mereka untuk hidup dalam masyarakat yang akan datang. Ilmu Pengetahuan Alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan sesuatu kumpulan. Pembelajaran IPA kelas IV MIN 5 Aceh Jaya pada Tema 3 Sub Tema 1 dalam

⁷ W.J.S. Poerwardamita, *Kamus...* hal. 431.

⁸ Daryanto S, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Surabaya: Apollo, 1997), hal. 123.

materi tumbuhan yaitu tentang daun dan batang, daun adalah bagian tumbuhan yang tumbuh dari batang sedangkan batang adalah sumbu tumbuh-tumbuhan agar daun yang tumbuh semakin mudah mendapat cahaya dikembangkan melalui kegiatan diskusi, percobaan, observasi, simulasi, atau kegiatan proyek di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Pembelajaran IPA di SD/MI

1. Pengertian Pembelajaran IPA di SD/MI

Pembelajaran IPA sebagai suatu deretan konsep serta skema konseptual yang berhubungan satu sama lain. Pembelajaran IPA sebagai hasil eksperimentasi dan observasi, serta berguna diamati dan dieksperimentasikan lebih lanjut.¹ Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dan mengetahui tentang diri sendiri dan alam sekitar, serta untuk mengembangkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung dan kegiatan praktis untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh karena itu, pembelajaran IPA di MI menekankan pada pemberian pengalaman dan mengembangkan keterampilan dan sikap ilmiah.

Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai siswa. Pembelajaran IPA adalah pembelajaran yang melibatkan mental dan fisik melalui interaksi guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya yang berhubungan satu sama lain sehingga memberikan pengalaman belajar bagi siswa.

¹ Usman Samatowo, *Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Cet 2, (Jakarta: Rajawali, 2011), hal. 1.

Pembelajaran IPA sangat berperan dalam proses pendidikan dan juga perkembangan Teknologi, karena IPA memiliki upaya untuk membangkitkan minat siswa serta kemampuan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemahaman tentang alam semesta yang mempunyai banyak fakta yang belum terungkap dan masih bersifat rahasia sehingga hasil penemuannya dapat dikembangkan menjadi ilmu pengetahuan alam yang baru dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA adalah ilmu yang mempelajari tentang alam dan gejala-gejala yang terjadi di alam dengan melakukan pengamatan langsung dan observasi, sehingga menghasilkan suatu kesimpulan, yang berkembang melalui metode ilmiah yaitu dengan melakukan dengan percobaan. Dengan pembelajaran IPA di MI hendaknya membuka kesempatan untuk memupuk rasa ingin tahu siswa secara alamiah. Hal ini akan membantu mereka mengembangkan kemampuan bertanya dan mencari jawaban berdasarkan bukti fakta, serta mengembangkan cara berfikir ilmiah.

2. Tujuan Pembelajaran IPA di SD/MI

Tujuan pembelajaran sains di MI adalah sebagai sesuatu yang diharapkan akan dicapai oleh siswa setelah melalui suatu proses pembelajaran IPA tertentu di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan pada langkah awal

pembelajaran digunakan sebagai acuan dalam kegiatan pembelajaran dan proses penilaian yang akan dilakukan. Adapun tujuan pembelajaran IPA di sekolah dasar berdasarkan K-13 yaitu:

1. Menanamkan pengetahuan dan konsep-konsep sains yang bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari,
2. Menanamkan rasa ingin tahu dan sikap positif terhadap sains dan teknologi,
3. Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah, dan membuat keputusan,
4. Ikut serta dalam memelihara, menjaga, dan melestarikan lingkungan alam,
5. Mengembangkan kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara Sains, lingkungan, teknologi, dan masyarakat, dan
6. Menghargai alam dan segala keteraturannya sebagai salah satu ciptaan Tuhan.²

Berdasarkan tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar siswa mampu menguasai konsep IPA dan keterkaitannya serta mampu mengembangkan sikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehingga lebih menyadari kebesaran dan kekuasaan Penciptanya.

² Lestari, *Hakikat dan Tujuan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali, 2016), hal. 27.

B. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Sebelum uraian ini sampai pada penggunaan media oleh guru dalam proses belajar mengajar, ada baiknya dipahami apa yang dimaksud media itu sebenarnya. Kata "media" berasal dari bahasa Latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium", yang secara harfiah berarti "perantara atau pengantar". Dengan demikian, media merupakan *wahana penyalur informasi* belajar atau penyalur pesan.

Media pembelajaran lingkungan adalah pemahaman terhadap gejala atau tingkah laku tertentu dari objek atau pengamatan ilmiah terhadap sesuatu yang ada di sekitar sebagai bahan pengajaran siswa sebelum dan sesudah menerima materi sekolah dengan membawa pengalaman dan penemuan dengan apa yang mereka dapatkan di lingkungan mereka. Adanya pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran ini guru berharap siswa akan lebih akrab dengan lingkungan sehingga menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitarnya

Media pembelajaran adalah proses yang sengaja dirancang dengan tujuan untuk menciptakan suasana lingkungan memungkinkan seseorang melaksanakan kegiatan belajar IPA, dan proses tersebut berpusat pada guru mengajar matematika dengan melibatkan partisipasi aktif peserta didik didalamnya. Pembelajaran matematika berorientasi pada matematika formal dengan beberapa pengertian seperti hubungan, fungsi, kelompok, vektor diperkenalkan dan dimasukkan dalam definisi dan dihubungkan satu dengan yang lain dalam satu sistem yang disusun secara

dedukatif. Konsep lain berhubungan dengan sekeliling dimana pembelajaran IPA bertugas mematematisasikan lingkungan sekitar.

Akhirnya, dapat dipahami bahwa *media* adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan *sebagai penyalur pesan* guna mencapai tujuan pengajaran.³ Manfaat penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk tingkat SD, sangat penting. Sebab pada masa ini siswa masih berpikir konkret, belum mampu berfikir abstrak. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu dijelaskan dengan bahasa. Ketidak mampu guru menjelaskan sesuatu bahan itulah dapat mewakili oleh peranan media.⁴ Oleh karena itu media yang penulis dimaksud adalah sebagai salah satu alat yang digunakan oleh guru untuk memaksimalkan proses belajar mengajar agar secara efektif dan efisien

2. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat penggunaan media dalam kegiatan belajar mengajar, terutama untuk tingkat SD, sangat penting karena pada masa ini siswa masih berpikir konkret, belum mampu berpikir abstrak. Kehadiran media sangat membantu mereka dalam memahami konsep tertentu, yang tidak atau kurang mampu

³ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hal. 120-121.

⁴ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi...*, hal. 137.

dijelaskan dengan bahasa. Ketidak mampu guru menjelaskan sesuatu bahan itulah dapat mewakili oleh peranan media.⁵

Dari hal tersebut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media pemanfaatan lingkungan sebagai media pembelajaran ini guru berharap siswa akan lebih cepat memahami apa yang di jelaskan guru karena lingkungan lebih dekat dengan siswa sehingga siswa cepat memahami dan menumbuhkan rasa cinta akan lingkungan sekitarnya.

3. Jenis-jenis Media Pembelajaran

Secara umum media pembelajaran dapat dibagi menjadi tiga jenis, yang menjadi pandangan, media dengar, media dengar-pandang dan gambar. Media pangan dapat berupa benda-benda alamiah, orang kejadian; tiruan benda-benda alamiah, orang dan kejadian; dan gambar benda-benda alamiah, orang dan kejadian.⁶

Benda-benda alamiah yang dapat dihadirkan dengan mudah ke sekolah atau dapat ditunjuk langsung merupakan media pandang yang cukup efektif untuk digunakan, misalnya alat-alat sekolah, alat olah raga, dan benda-benda disekitar lingkungan.⁷

⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi...*, hal. 137.

⁶ Pupuh Fathurrahman, *Srategi...*, hal. 67.

⁷ Arifin syamsul, *Upaya Penegakan Hukum Lingkungan dalam Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, (Medan, 2004), hal. 11.

Berdasarkan kutipan diatas menjelaskan bahwa jenis-jenis media pembelajaran yang digunakan oleh guru dealam suatu proses belajar mengajar dapat mengontrol dan mengatur waktu belajar siswa secara maksimal, dan lebih dari itu juga dapat membangkitkan motivasi belajar siswa disamping itu bahan bahan belajar dapat diulangi sesuai dengan kebutuhan atau disimpan untuk digunakan pada saat yang lain. Kemudian dari itu media juga dapat menampilkan objek yang sulit di amati oleh mata telanjang, misalnya mempelajari tentang bakteri dengan menggunakan mikroskop.

4. Fungsi Media Pembelajaran

Pemanfaatan Lingkungan sebagai media pembelajaran ini lebih bermakna disebabkan para siswa diharapkan langsung dengan peristiwa dan keadaan yang sebenarnya secara alami, sehingga lebih nyata, lebih *factual*, dan kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan.

Menurut Azhar Arsyad dapat memenuhi tiga fungsi utama apabila media itu digunakan untuk perorangan, kelompok, atau kelompok pendengar yang besar jumlahnya, yaitu: (1) Memotivasi minat atau tindakan (2) Menyajikan Informasi. (3)Memberi intruksi. Untuk memenuhi fungsi motivasi, media pembelajaran dapat direalisasikan dengan teknik drama atau hiburan. Hasil yang diharapkan adalah melahirkan minat dan merangsang para siswa atau pendengar untuk bertindak (turut

memikul tanggung jawab, melayani secara sukarela, atau memberikan sumbangan material). Pencapaian tujuan akan mempengaruhi sikap, nilai dan moral.

Proses belajar mengajar, fungsi media menurut Nana Sudjana yakni:

1. Penggunaan media dalam proses belajar mengajar bukan merupakan fungsi tambahan, tetapi mempunyai fungsi sendiri sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
2. Penggunaan media pengajaran merupakan bagian yang integral dari keseluruhan situasi mengajar. Ini berarti bahwa media pengajaran merupakan salah satu unsur yang harus dikembangkan guru;
3. Media dalam pengajaran, penggunaannya bersifat integral dengan tujuan dan misi pelajaran;
4. Penggunaan media dalam pengajaran bukan semata-mata sebagai alat hiburan yang digunakan hanya sekedar melengkapi proses belajar supaya lebih menarik perhatian siswa;
5. Penggunaan media dalam pengajaran lebih diutamakan untuk mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap yang diberikan guru;
6. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk mempertinggi mutu belajar mengajar;⁸

⁸ Nana Sudjana, *Media pengajaran* (Penggunaan dan Pembuatannya) , Bandung: Sinar Baru Algensindo, hal. 212.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan beberapa fungsi media pembelajaran di antaranya pembelajaran akan lebih menyenangkan dan menarik perhatian siswa. Hal ini dapat menumbuhkan motivasi belajar. Dengan demikian, pembelajaran akan lebih bermakna dan dapat lebih dipahami oleh siswa serta memungkinkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

C. Pemanfaatan Lingkungan pada Materi Tumbuhan dalam Pembelajaran IPA

Pemanfaatan lingkungan sosial sebagai media pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran di MI sebaiknya dimulai dari lingkungan yang terkecil atau paling dekat dengan siswa. Lingkungan sifatnya relative menetap, oleh karena itu jenis lingkungan ini akan lebih mudah dikenal dan dipelajari oleh siswa. Dengan mempelajari tumbuhan melalui pemanfaatan lingkungan alam diharapkan siswa dapat lebih memahami gejala-gejala alam yang terjadi dalam kehidupannya sehari-hari.⁹ Melalui interaksi langsung dengan lingkungan dan alam sekitar akan menimbulkan penghayatan baru dalam diri siswa tentang keterkaitan antar berbagai lingkungan. Pemanfaatan lingkungan pada materi tumbuhan menurut peneliti adalah untuk memudahkan siswa dalam pembelajaran karena lingkungan siswa dihadapkan langsung ke alam nyata.

⁹ Pupuh Fathurrahman *Strategi Belajar Mengajar*, (Refika Aditama, 2007), hal, 66-67.

Kegiatan belajar lebih menarik dan tidak membosankan dan siswa duduk dikelas berjam-jam, sehingga motivasi belajar siswa akan lebih tinggi, hakikat belajar akan lebih bermakna sebab siswa dihadapkan langsung lapangan dengan situasi dan keadaan yang sebenarnya atau bersifat alami. Bahan-bahan yang dapat dipelajari lebih kaya serta lebih faktual sehingga sebenarnya lebih akurat. Kegiatan belajar lebih komprehensif dan lebih aktif sebab dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti mengamati, bertanya atau wawancara, membuktikan atau mendemonstrasikan, menguji fakta, dan lain-lain; Sumber belajar menjadi lebih kaya sebab lingkungan yang dapat dipelajari bias beraneka ragam seperti lingkungan social, lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lain-lain, dan siswa dapat memahami dan menghayati aspek-aspek kehidupan yang ada di lingkungannya, sehingga dapat membentuk pribadi yang asing dengan kehidupan sekitarnya, serta dapat memupuk rasa cinta akan lingkungan

D. Materi Tumbuhan

Batang merupakan bagian tumbuhan yang amat tinggi dan mengingat tempat serta kedudukan batang bagi tumbuh-tumbuhan, batang dapat disamakan dengan sumbu tubuh tumbuhan.

Pada umumnya batang mempunyai sifat-sifat berikut:

- a. Umumnya berbentuk panjang bulat seperti silinder atau dapat pula mempunyai bentuk lain, akan tetapi selalu bersifat aktinomorf, artinya

dapat dengan sejumlah bidang dibagi menjadi dua bagian yang setangkup.

- b. Tumbuhnya biasanya ke atas menuju cahaya atau matahari.
- c. Selalu bertambah panjang di ujungnya oleh sebab itu sering dikatakan bahwa batang mempunyai pertumbuhan yang tidak terbatas.
- d. Mengadakan percabangan dan selama hidupnya tumbuhan tidak digugurkan kecuali kadang-kadang cabang atau ranting yang kecil.
- e. Umumnya tidak berwarna hijau kecuali tumbuhan yang umurnya, misalnya rumput dan waktu batang masih muda.

1. Jenis Batang

Batang tumbuhan dapat digolongkan menjadi tiga jenis, yaitu batang basah, batang berkayu dan batang rumput.

- a. Batang basah yaitu batang yang lunak dan berair, misalnya pada bayam.
- b. Batang berkayu yaitu batang yang biasa keras dan kuat, karena sebagian besar terdiri atas kayu yang terdapat pada pohon-pohon dan semak-semak pada umumnya.
- c. Batang rumput yaitu batang yang tidak keras, mempunyai ruas-ruas yang nyata dan seringkali berongga, misalnya pada padi dan rumput.¹⁰

¹⁰ Haryanto, *Sain untuk SD kelas IV*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 41.

2. Kegunaan batang bagi tumbuhan

Batang mempunyai beberapa kegunaan. Batang berguna sebagai pengangkut, penopang dan penyimpanan cadangan makanan pada tumbuhan. Batang berguna sebagai pengangkut atau alat transportasi tumbuhan. Batang mengangkut zat hara dan air dari akar ke daun. Batang juga mengangkut makanan dari tempat pemasakannya, yaitu dari daun ke bagian tumbuhan yang lain. Batang berguna sebagai penopang tumbuhan. Tujuannya antara lain agar tumbuhan mudah mendapat cahaya (khususnya cahaya matahari). Batang tumbuh semakin tinggi atau semakin panjang. Dengan begitu, daun yang tumbuh pada batang makin mudah mendapat cahaya. Pentingnya cahaya bagi tumbuhan akan kamu pelajari di kelas lima. Pada beberapa tumbuhan, batang berguna sebagai tempat penyimpanan makanan cadangan.¹¹

Secara umum, batang mempunyai beberapa fungsi sebagai berikut:

1. Sebagai tempat pengangkut air dan unsur hara dari akar.
2. Memperluas tajuk tumbuhan untuk efisiensi penangkapan cahaya matahari.
3. Tempat tumbuhnya organ-organ melalui perkawinan.
4. Efisiensi penyerbukan dan membantu pemencaran benih.
5. Pada tumbuhan tertentu, sebagai tempat penyimpanan makanan cadangan, misalnya berupa umbi atau rimpang.

¹¹ Siti Soetarmi Tjitrosomo, *Biologi*, (Bogor: Gelora Aksara Pratama, 1983), hal. 179.

Proses masuknya air dan zat hara dari akar menuju batang yaitu secara kapilaritas. Kapilaritas merupakan proses naiknya air dan unsur hara ke atas untuk diedarkan ke seluruh tubuh tumbuhan. Hal tersebut dapat terjadi karena pada batang terdapat lubang-lubang kecil memanjang.¹²

Batang merupakan bagian sistem tunas pada tumbuhan. Letaknya berada di atas tanah. Organ ini dikategorikan sebagai penghasil alat-alat lateral, misalnya daun, tunas, dan bunga. Pada bagian batang terdapat buku (node) atau tempat daun melekat dan ruas (internode), yaitu bagian batang yang letaknya di antara buku-buku.

Selain buku dan ruas, pada batang terdapat suatu tunas. Tunas yang terdapat pada sudut di antara daun dan batang dinamakan tunas aksiler. Tunas ini berpeluang menjadi cabang. Adapun bagian ujung batang terdapat tunas terminal. Perhatikan gambar berikut:



Gambar 2.1 (Batang Siledri)

¹² Sulistyanto, Heri & Edy Wiyono, *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*, (Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), hal. 56.

❖ Struktur Daun dan Fungsinya

Daun merupakan bagian tumbuhan yang tumbuh dari batang. Daun umumnya berbentuk tipis dan berwarna hijau. Warna hijau tersebut disebabkan warna klorofil yang ada pada daun. Namun, daun ada juga yang berwarna kuning, merah, atau ungu. Daun tunggal adalah daun yang memiliki satu helai daun di setiap tangkainya. Daun majemuk adalah daun yang memiliki beberapa helai daun di setiap tangkainya.

1. Struktur Daun

Bagian-bagian daun lengkap terdiri atas tulang daun, helai daun, tangkai daun, dan pelepah daun.

Contoh daun yang memiliki bagian-bagian lengkap antara lain daun pisang dan daun bambu. Di alam, kebanyakan tumbuhan memiliki daun yang tidak lengkap. Misalnya, ada daun yang hanya terdiri atas tangkai dan helai daun saja, contohnya daun mangga.



Gambar 2.2 (Struktur Daun)

Ada pula daun yang hanya terdiri atas pelepah dan helai daun saja, contohnya daun padi dan jagung. Selain itu, daun juga memiliki urat. Urat daun adalah susunan pembuluh pengangkut pada daun. Tumbuhan monokotil memiliki urat daun yang memanjang dari pangkal ke ujung daun secara sejajar. Tumbuhan dikotil memiliki

urat daun yang membentuk jaringan. Urat daun tersebut bercabang-cabang hingga menjadi percabangan kecil dan membentuk susunan seperti jaring atau jala.

Bentuk tulang daun juga bermacam-macam, antara lain:

a. Menyirip

Tulang daun jenis ini memiliki susunan seperti sirip-sirip ikan.

Contoh tumbuhan yang memiliki jenis tulang seperti ini adalah tulang daun jambu, mangga, dan rambutan.



b. Melengkung

Tulang daun melengkung berbentuk seperti garis-garis melengkung. Tulang daun jenis ini dapat kita temukan pada berbagai tumbuhan di lingkungan sekitar kita. Misalnya, tulang daun sirih, gadung, dan genjer.



c. Menjari

Tulang daun menjari bentuknya seperti jari-jari tangan manusia.

Misalnya, tulang daun pepaya, jarak, ketela pohon, dan ubi.



d. Sejajar

Tulang daun sejajar berbentuk seperti garis-garis sejajar. Tiap-tiap ujung tulang daun menyatu. Misalnya, tulang daun tebu, padi, dan semua jenis rumput-rumputan.



Pada umumnya warna daun pada sisi atas dan bawah jelas berbeda biasanya sisi atas tampak lebih hijau, licin atau mengkilat jika disbanding dengan sisi bawah daun. Perbedaan warna tadi disebabkan karena warna hijau lebih banyak terdapat pada lapisan atas dari pada di lapisan bawah. Pada permukaan daun terdapat alat-alat tambahan yang berupa sisik-sisik, rambut-rambut dan duri, adapun daun yang

lengkap mempunyai bagian-bagian yaitu pelepah daun, tangkai daun dan helai daun.¹³

2. Fungsi Daun

Bagi tumbuhan, daun memiliki beberapa kegunaan. Misalnya, sebagai tempat pembuatan makanan, pernapasan, dan penguapan.

a. Pembuatan makanan.

Daun berguna sebagai dapur tumbuhan. Tahukah kamu fungsi dapur? Di dalam daun terjadi proses pembuatan makanan (pemasakan makanan). Makanan ini digunakan tumbuhan untuk kelangsungan proses hidupnya dan jika lebih disimpan.

b. Pernapasan.

Di permukaan daun terdapat mulut daun (*stomata*). Melalui stomata pertukaran gas terjadi. Daun mengambil karbondioksida dari udara dan melepas oksigen ke udara. Proses inilah yang menyebabkan kamu merasa nyaman saat berada di bawah pohon pada siang hari.

c. Penguapan.

Tidak semua air yang diserap akar dipakai oleh tumbuhan. Kelebihan air ini jika tidak dibuang dapat menyebabkan tumbuhan menjadi busuk dan mati.

¹³ Gembong Tjitrosoepoma, *Marfologi Tumbuhan*, (Gadjah Mada University Press, 2009), hal. 48.

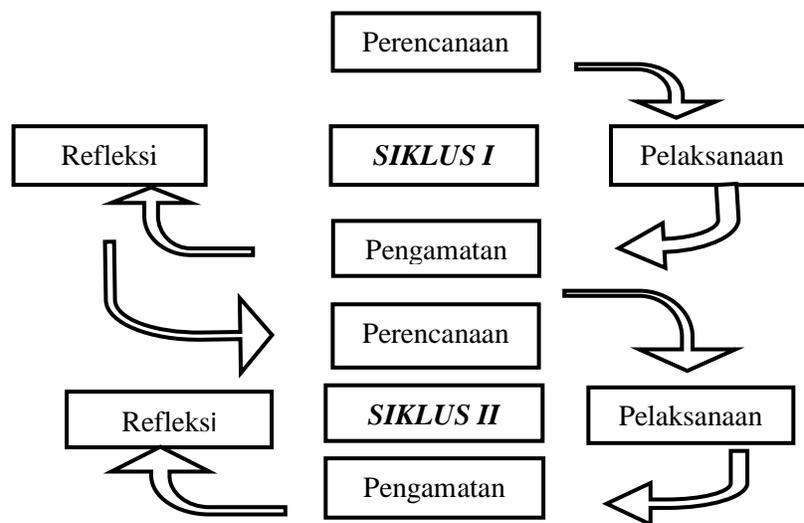
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu, serta untuk memperbaiki kondisi nyata di mana praktik pelaksanaan pembelajaran tersebut dilakukan di dalam kelas.

Adapun langkah-langkah perencanaan penelitian tindakan kelas ini menggunakan model penelitian tindakan dari M.Junaidi Ghony sebagai berikut:



Gambar 3. 1. Siklus¹

¹ M. Junaidi Ghony, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Malang: UIN Malang Press, 2008), hal. 8.

Penjelasan Penelitian Tindakan Kelas model Wina Sanjana.

1. Rancangan/Rencana awal , sebelum mengadakan penelitian menyusun rumusan masalah, tujuan dan membuat rencana tindakan termasuk didalamnya instrument penelitian dan perangkat pembelajaran.
 - a. Menyusun materi yang akan diajarkan
 - b. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - c. Menyusun alat evaluasi (Tes)
 - d. Menyusun lembaran observasi untuk guru dan siswa
 - e. Menyiapkan lembar kerja siswa.
2. Tindakan, meliputi tindakan yang dilakukan oleh peneliti sebagai upaya membangun pemahaman konsep siswa serta mengamati hasil atau dampak dari diterapkannya media pemanfaatan lingkungan.
 - a. Guru mengabsen siswa
 - b. Guru mencapai tujuan pembelajaran
 - c. Guru menjelaskan materi yang diajarkan dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan.
 - d. Guru mempersilahkan siswa bertanya terkait dengan materi yang akan diajarkan.
 - e. Guru menanggapi jawaban dan pertanyaan siswa
 - f. Guru memberikan tes awal

3. Pengamatan, meliputi pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan oleh peneliti dan juga siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan.
4. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan yang dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat.²

B. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah Siswa dan Siswi Kelas IV MIN 5 Aceh Jaya Tahun Ajaran 2017/2018 yang terdiri dari 25 siswa, 13 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Subjek ini dipilih karena nilai pembelajaran IPA pada kelas tersebut sebagian besar masih tergolong rendah, siswa kurang minat dan aktif dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan siswa kelas lainnya.

C. Prosedur Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus meliputi empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Rincian dari prosedur penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

² Wina Sanjana, *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta, 2009, hal. 84

a. Siklus 1

1. Perencanaan

Perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk pelaksanaan PTK, antara lain sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa
- b) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran
- c) Membuat media pembelajaran dalam rangka implementasi PTK
- d) Uraikan solusi yang akan dicobakan dalam rangka pemecahan masalah
- e) Membuat lembar kerja siswa
- f) Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK
- g) Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

2. Pelaksanaan tindakan, yaitu deskripsi tindakan yang akan dilakukan, skenario kerja tindakan perbaikan yang akan dikerjakan dan prosedur tindakan yang akan diterapkan

3. Pengamatan atau observasi, yaitu prosedur perekaman data mengenai proses dan produk dari implementasi tindakan yang dirancang. Penggunaan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya perlu diungkap secara rinci dan lugas termasuk cara perekamannya

4. Analisis dan refleksi, berupa uraian tentang prosedur analisis terhadap hasil pemantauan dan refleksi berkaitan dengan proses dan dampak

tindakan perbaikan yang dilaksanakan, serta kriteria dan rencana bagi tindakan siklus berikutnya.

b. Siklus 2

1. Perencanaan

Tim peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus pertama

2. Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan pembelajaran berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama

3. Pengamatan

Tim peneliti melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran

4. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua dan menganalisis serta membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran yang telah direncanakan dengan melaksanakan tindakan tertentu. Apakah pembelajaran yang telah dikemas dengan tindakan tertentu dapat meningkatkan atau memperbaiki masalah yang diteliti dalam PTK tersebut.³

³ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hal. 128-130.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam sebuah penelitian, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat ada tidaknya perubahan ataupun peningkatan prestasi belajar siswa, untuk mengetahui hal tersebut maka diperlukan data, untuk mendapatkan data yang sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi Aktivitas Guru

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan guru (peneliti) pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan oleh guru bidang studi dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media pemanfaatan lingkungan. Aktivitas guru (peneliti) yang akan diamati adalah kemampuan guru (peneliti) memberikan apersepsi dan motivasi, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan, menjelaskan materi, memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan menjawab, memberikan penguatan siswa, membagikan siswa dalam bentuk kelompok, membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas dalam kelompok, memberikan *reward* kepada siswa, mengalokasikan waktu dan menyimpulkan/menutup pelajaran.

2. Observasi Aktivitas Siswa

Pengamatan adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, kegiatan tersebut berkenaan dengan guru (peneliti) dan siswa selama proses pembelajaran. Observasi tersebut berfungsi untuk mengetahui peningkatan aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan.

Lembar observasi ini digunakan untuk mengamati kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dilakukan guru (peneliti) dengan cara melakukan pengamatan mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui penggunaan media pemanfaatan lingkungan. Hal yang diamati berupa kegiatan siswa selama proses pembelajaran yaitu mendengarkan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan dan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi “Tumbuhan”, memberi saran, mengeluarkan pendapat, bekerjasama dalam kelompok untuk membuat catatan *pemanfaatan lingkungan*, cara mempresentasikan hasil diskusi kelompok, dan menarik kesimpulan materi yang telah diajarkan, serta mengamati perilaku yang tidak relevan dengan kurikulum pembelajaran seperti: jalan-jalan diluar kelompok belajarnya, membaca buku dan mengerjakan tugas mata pelajaran lain, dan bermain-main dengan teman.

3. Tes Hasil Belajar

Tes adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa. Dalam penelitian ini tes yang digunakan terdiri dari beberapa tes yaitu pre-tes

dan post-test. *Pre-test* (tes awal), tes ini dilakukan sebelum proses belajar berlangsung, gunanya untuk mengukur dan mengetahui seberapa jauh penguasaan siswa terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari. *Post-test* (tes akhir), tes ini dilakukan sesudah proses pembelajaran berlangsung dengan melihat kriteria keberhasilan pembelajaran sejauh mana peserta didik berhasil menguasai pembelajaran. Manfaat tes ini untuk mengukur hasil belajar siswa dalam aspek kognitif, atau tingkat penguasaan materi pembelajaran.

E. Instrumen Penelitian

Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi aktivitas siswa dan hasil belajar.

1) Lembar Observasi Aktivitas Guru

Observasi yaitu mengumpulkan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek yang akan diteliti. Lembar observasi yang digunakan adalah lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran dengan media pemanfaatan lingkungan selama proses belajar mengajar.

2) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Alat untuk mengukur aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data aktivitas siswa ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas siswa selama pembelajaran pada setiap pertemuan. Data observasi di isi dengan menuliskan kode atau nomor kegiatan aktivitas siswa dengan petunjuk yang tertera pada lembar tersebut.

3) Soal Tes

Instrument tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator-indikator. Soal yang divaliasi terdiri dari soal tes awal, soal tes siklus I, Soal tes siklus II dan tes akhir.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan langkah yang sangat penting dalam sebuah penelitian karena pada tahap ini, setelah data terkumpul secara keseluruhan tahap selanjutnya adalah tahap pengolahan data. Tahap ini penting karena pada tahap ini hasil penelitian dirumuskan. Data yang telah terkumpul selanjutnya diolah dengan menggunakan statistik. Tahap-tahap analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis Aktivitas Guru

Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah aktivitas keseluruhan

Skor rata-rata aktivitas guru sebagai berikut:

Tabel 3.1 Skor Rata-rata Aktivitas Guru

Skor Rata-Rata Aktivitas Guru	Kategori
$0\% \leq NR < 40\%$	Tidak Baik
$41\% \leq NR < 55\%$	Kurang Baik
$56\% \leq NR < 70\%$	Cukup
$75\% \leq NR < 85\%$	Baik
$86\% \leq NR < 100\%$	Sangat Baik

NR = Nilai Rata-rata⁴

2. Analisis Aktivitas Siswa

Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang di isi selama proses pembelajaran berlangsung. Data ini dianalisis dengan menggunakan rumus persentase:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka Persentase

f = Frekuensi aktivitas siswa

N = Jumlah aktifitas keseluruhan

Skor rata-rata aktivitas siswa sebagai berikut:

⁴Ristima, Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Paringimpu*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vo 6 No 6, ISSN 2354-614x), (diakses pada 29 Mei 2017)

Tabel 3.2 Skor rata-rata aktivitas siswa

Skor Rata-Rata Aktivitas Siswa	Kategori
$0\% \leq NR < 40\%$	Tidak Baik
$41\% \leq NR < 55\%$	Kurang Baik
$56\% \leq NR < 70\%$	Cukup
$71\% \leq NR < 85\%$	Baik
$86\% \leq NR < 100\%$	Sangat Baik

Ket :

NR = Nilai Rata-rata⁵

3. Analisis Hasil Belajar Siswa

Data hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu dengan menggunakan tinggkat ketuntasan individual dan klasikal. Untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan terhadap belajar siswa melalui penerapan media pemanfaatan lingkungan. Berdasarkan hasil observasi di MIN 5 Aceh Jaya hasil belajar siswa pada pelajaran IPA kriteria ketuntasan minimum diperoleh dari hasil tes, seorang siswa secara individu apabila memiliki daya serap 70, sedangkan satu kelas dikatakan berhasil belajar apabila $\geq 80\%$ siswa di kelas tersebut tercapai hasil belajar. Pada penelitian ini, analisis data diukur dengan menggunakan nilai tes pilihan ganda.

⁵ Ristima, Dkk, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA pada Siswa Kelas IV SD Inpres 2 Paringimpu*, (Jurnal Kreatif Tadulako Online Vo 6 No 6, ISSN 2354-614x), (diakses pada 29 Mei 2017)

Analisis ini dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi peningkatan hasil belajar melalui penerapan media pemanfaatan lingkungan dianalisis menggunakan klasifikasi penelitian yaitu dengan menentukan skor pada setiap indikator sesuai dengan pedoman penskoran yang telah ditetapkan yaitu menghitung presentase rata-rata tiap indikator untuk mengetahui ketuntasan klasikal dan daya serap klasikal dari setiap indikator menggunakan rumus berikut:

$$KS = \frac{ST}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

KS = Ketuntasan Klasikal

ST = Jumlah Siswa Yang Tuntas

N = Jumlah siswa keseluruhan⁶

⁶ Nurjannah, Efektivitas Model Pembelajaran Quantum Teaching Pada Materi Bilangan Bulat di SMPN 6 Banda Aceh, *Skripsi* (Banda Aceh: FKIP Unsyiah, 2006), hal. 21

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Proses pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data diselenggarakan di MIN 5 Aceh Jaya pada tanggal 15 sampai 19 Agustus 2017. Proses pembelajaran yang diterapkan melalui media pemanfaatan lingkungan pada materi tumbuhan kelas IVB. Penelitian ini diamati oleh dua orang pengamat yaitu, Elsa Anggriliana yang merupakan mahasiswi prodi PGMI yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Sedangkan pengamat lainnya yaitu Bapak Mulyadi S.Ag yang merupakan guru wali kelas IVB yang membantu peneliti dalam mengamati aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1: Jadwal Kegiatan Penelitian MIN 5 Aceh Jaya Tahun 2017.

No.	Tanggal Pelaksanaan	Keterangan
1.	15 Agustus 2017	Memberikan surat penelitian
2.	16 Agustus 2017	Tes awal, melakukan kegiatan pembelajaran (RPP I), observasi dan Tes Siklus I.
3.	18 Agustus 2017	Melakukan kegiatan pembelajaran (RPP II), observasi dan Tes Siklus II.
4.	19 Agustus 2017	Melakukan Tes Akhir.

1. Siklus I

Siklus I terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan beberapa hal, Yaitu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP 1) dengan mengacu pada silabus materi struktur batang dan daun serta fungsinya. Di samping itu, peneliti juga menyiapkan alat dan perangkat pembelajaran yang dibutuhkan pada RPP I seperti Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), instrumen tes, lembar observasi siswa dan lembar observasi aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Pelaksanaan pembelajaran I dilaksanakan oleh peneliti yang bertindak sebagai guru pada tanggal 16 Agustus 2017. Kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga tahap, yaitu pendahuluan, kegiatan inti, dan penutup. Tahap-tahap tersebut sesuai dengan RPP I (terlampir).

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan (tahap Awal) diawali dengan guru mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa dengan cara guru menjelaskan kegunaan materi yang akan dipelajari yaitu siswa dapat memecahkan masalah sehari-hari, menggali pemahaman awal siswa, dan meminta siswa menyebutkan bagian-bagian stuktur batang dan daun serta fungsinya. Kemudian menjelaskan tentang cara penggunaan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya yaitu tahap inti. Pada tahap ini, guru mengelompokkan siswa menjadi beberapa kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 5 orang. Pada kegiatan ini, guru mengingatkan kembali kepada siswa tentang materi struktur batang dan daun serta fungsinya, dan meminta siswa yang ada pada kelompok masing-masing untuk mengamati batang yang diperlihatkan oleh guru di depan kelas. Setelah pembelajaran, guru membagikan LKPD dan meminta siswa mendiskusikan dan menyelesaikan masalah yang ada pada LKPD dalam kelompok masing-masing. Selama proses diskusi berlangsung, jika siswa mengalami kesulitan dalam mengerjakan LKPD, guru mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengarah agar siswa bisa menyelesaikan permasalahan. Kegiatan yang terakhir adalah siswa membuat kesimpulan dengan bimbingan guru tentang materi yang telah dipelajari.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan terhadap kemampuan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1. Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Kegiatan pengamatan terhadap aktivitas guru juga dilakukan pada setiap RPP. Fokus pengamatan dikelompokkan menjadi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, penutup, kemampuan mengelola waktu, dan suasana kelas. Hasil pengamatan terhadap kemampuan guru pada RPP I secara jelas disajikan dalam Tabel 4.2

Tabel 4.2: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus I

NO	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Pendahuluan:		
a.	Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Sangat Baik
b.	Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	4	Baik
c.	Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan.	3	Baik
2	Kegiatan Inti		
a.	Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan	4	Sangat Baik
b.	Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3	Baik
c.	Kemampuan menghargai pendapat siswa	3	Baik

	d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa	3	Baik
	e. Kemampuan guru memberikan pernyataan kepada siswa	3	Baik
	f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok	4	Sangat Baik
	g. Kemampuan guru menguasai kelas	3	Baik
3	Penutup		
	a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Sangat Baik
	b. Kemampuan mengelola waktu	3	Baik
	Suasana kelas	4	Sangat Baik
Jumlah		44	
Nilai Persentase		84,6%	Baik

Berdasarkan Tabel 4.2 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan mendapatkan skor persentase 84,6% yang berada pada kategori baik.

2. Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

Pada tahap ini adalah kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk sertiap pertemuan. Hasil pengamatan aktivitas siswa pada RPP I dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3. Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus I

No.	Aktivitas yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahulu:		
	a. Siswa menjawab apersepsi	2	Cukup
	b. Siswa mendengarkan penyampaian guru	3	Baik
	c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3	Baik
2.	Kegiatan Inti		
	a. Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	3	Baik
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi	4	Sangat baik
	c. Siswa antusias dalam belajar	3	Baik
	d. Siswa memahami materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan	3	Baik
	e. Siswa menjawab pertanyaan guru	3	Baik
	f. Siswa menyelesaikan tugas kelompok	4	Sangat baik
	g. Siswa mengkondisikan kelas	3	Baik
3.	Penutup		
	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan	3	Baik
	b. Kemampuan mengelola waktu	3	Baik
	c. Suasana kelas	4	Sangat baik
Jumlah		19	
Presentase		79,1%	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada RPP I terlihat siswa yang masih kurang dalam berbagai hal seperti menyelesaikan masalah yang telah diberikan, lalu siswa masih kurang aktif dalam bertanya atau menyampaikan ide,

serta juga masih kurang dalam menarik kesimpulan. Sehingga aktivitas siswa masih harus diperbaiki lagi agar sesuai dengan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Hasil presentase yang diperoleh adalah 79,1% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

3. Hasil Belajar Siswa

Setelah kegiatan pembelajaran pada RPP 1 berlangsung, guru memberikan tes yang diikuti oleh 25 orang siswa. Skor hasil tes belajar siswa pada RPP I dapat dilihat pada Tabel 4.4:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan (KKM \geq 70)
1	S1	100	Tuntas
2	S2	50	Tidak Tuntas
3	S3	20	Tidak Tuntas
4	S4	50	Tidak Tuntas
5	S5	30	Tidak Tuntas
6	S6	60	Tidak Tuntas
7	S7	40	Tidak Tuntas
8	S8	30	Tidak Tuntas
9	S9	30	Tidak Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	80	Tuntas
12	S12	50	Tidak Tuntas
13	S13	20	Tidak Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	60	Tidak Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	50	Tidak Tuntas
18	S18	90	Tuntas
19	S19	40	Tidak Tuntas
20	S20	70	Tuntas
21	S21	20	Tidak Tuntas
22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	40	Tidak Tuntas

1	2	3	4
24	S24	80	Tuntas
25	S25	60	Tidak Tuntas
Jumlah		1310	
Rata-rata		52	

$$\text{Ketuntasan siswa} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{KS} = \frac{8}{25} \times 100\% = 56\%$$

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas dapat diketahui jelas bahwa pada tes siklus I ada 8 siswa yang tuntas belajarnya atau 56% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 17 orang siswa atau 76%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 5 Aceh Jaya bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa secara klasikal untuk siklus I belum tercapai.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Adapun hasil refleksi kegiatan pembelajaran siklus I dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5: Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dan Aktivitas Siswa

No.	Refleksi	Hasil Temuan	Revisi
1.	Kemampuan Guru	Guru sudah mampu mengarahkan siswa untuk bertanya, guru sudah mampu menghubungkan pelajaran dengan pengalaman siswa, guru sudah mampu memberikan motivasi kepada siswa, guru sudah mampu menguasai kelas dengan baik, kemampuan guru dalam menyampaikan materi sudah baik, kemampuan guru dalam mengamati cara siswa menyelesaikan masalah sudah baik	Lebih mampu meningkatkan lagi agar semua siswa aktif untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami dengan pemberian <i>reward</i> atau semangat dan motivasi lainnya
2.	Aktivitas Siswa	Aktivitas siswa pada siklus I ini Siswa sudah mampu menyelesaikan soal tentang batang dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan, siswa sudah mampu bertanya dan mengemukakan ide, siswa sudah mampu menarik kesimpulan, dan siswa sudah mampu menyelesaikan LKPD dan presentasi yang dilakukan tidak sesuai dengan arahan guru	Untuk pertemuan selanjutnya guru hanya perlu lebih meningkatkan motivasi anak untuk belajar. guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa agar fokus dan berkonsentrasi dalam mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dalam menyelesaikan LKPD dan mengarahkan siswa mempresentasikan hasil LKPD tersebut.

3. Hasil Tes Awal	Pada siklus I masih ada 19 siswa yang hasil belajarnya belum mencapai skor ketuntasan dikarenakan siswa tidak mendengarkan saat guru menjelaskan pada materi tumbuhan.	Untuk pertemuan selanjutnya, guru harus memberikan tentang materi tumbuhan,
-------------------	--	---

2. Siklus II

Siklus II terdiri atas tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan

Oleh karena pada siklus I indikator penerapan hasil belajar yang telah diterapkan belum tercapai maka dilanjutkan dengan siklus II. Sebelum melaksanakan tindakan pada siklus II, guru juga telah mempersiapkan RPP II.

b. Tahap Pelaksanaan (Tindakan)

Siklus II dilaksanakan dalam satu kali pertemuan pada Jumat, 18 Agustus 2017 jam pelajaran pertama dan kedua 70 menit. Secara kualitas kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran pada siklus II lebih baik dari pada siklus I. Guru memberikan apersepsi mengulang materi sebelumnya. Guru memberikan motivasi dengan menyampaikan kegunaan materi yang akan dipelajari yaitu siswa

dapat memecahkan masalah sehari-hari, guru juga memberikan beberapa contoh pelaksanaannya. Hal tersebut membuat siswa lebih siap untuk mengikuti proses pembelajaran.

Kegiatan inti diawali dengan guru menyuruh siswa duduk berdasarkan kelompok yang telah dibagi sebelumnya dengan tiap kelompok terdiri dari 5 siswa yang beragam kemampuan akademik. Kegiatan selanjutnya yaitu guru membagi LKPD pada tiap kelompok untuk dipelajari dan dikerjakan. Siswa berdiskusi dan melaksanakan perintah-perintah yang diberikan di dalam LKPD. Guru membimbing siswa dan menjawab pertanyaan dari siswa yang bertanya. Guru meminta siswa mempresentasikan hasil kerja kelompoknya secara bergantian.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Observasi dilakukan selama proses pembelajaran siklus II berlangsung.

Observasi dilakukan terhadap hasil belajar siswa pada pemanfaatan lingkungan sebagai media , kemampuan guru dan aktivitas siswa serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran.

1) Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Pada tahap ini, pengamatan terhadap kemampuan guru menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kemampuan guru. Data hasil observasi kemampuan guru dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6: Lembar Observasi Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran pada Siklus II

NO	Aspek yang diamati	Nilai	Keterangan
1	Pendahuluan:		
	a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran	4	Sangat Baik
	b. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari	3	Baik
	c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan.	3	Baik
2	Kegiatan Inti		
	a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan	4	Sangat Baik
	b. Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	3	Baik
	c. Kemampuan menghargai pendapat siswa	4	Baik
	d. Kemampuan memberikan penguatan	3	Baik

	kepada siswa		
e.	Kemampuan guru memberikan pernyataan kepada siswa	3	Baik
f.	Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok	3	Baik
g.	Kemampuan guru menguasai kelas	4	Baik
3	Penutup		
a.	Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan	4	Baik
b.	Kemampuan mengelola waktu	4	Baik
c.	Suasana kelas	4	Sangat Baik
Jumlah		47	
Nilai Presentase		90,3%	Sangat Baik

Berdasarkan Tabel 4.6 menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan mendapatkan skor persentase 90,3% yang termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal tersebut membuktikan bahwa hasil yang diperoleh pada siklus II lebih meningkat dari siklus I.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II secara jelas disajikan dalam tabel 4.7 berikut:

Tabel 4.7 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Siklus II

No.	Aktivitas yang diamati	Nilai	Keterangan
1.	Pendahulu:		
	a. Siswa menjawab apersepsi	2	Cukup
	b. Siswa mendengarkan penyampaian guru	3	Baik
	c. Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran	3	Baik
2.	Kegiatan Inti		
	a. Siswa mendengarkan/ memperhatikan penjelasan guru	3	Baik
	b. Siswa menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi	4	Baik
	c. Siswa antusias dalam belajar	3	Baik
	d. Siswa memahami materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan	3	Baik
	e. Siswa menjawab pertanyaan guru	3	Baik
	f. Siswa menyelesaikan tugas kelompok	4	Sangat baik
	g. Siswa mengkondisikan kelas	3	Baik
		3	
3.	Penutup		
	a. Siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan	3	Baik
	b. Kemampuan mengelola waktu	3	
	c. Suasana kelas	4	Baik
			Sangat baik
Jumlah		23	
Presentase		95,8%	

Berdasarkan hasil observasi aktivitas siswa pada RPP II terlihat siswa sudah mulai berkembang dari siklus I, yang masih kurang dalam berbagai hal seperti

menyelesaikan masalah yang telah diberikan, lalu siswa masih kurang aktif dalam bertanya atau menyampaikan ide, di siklus II sudah meningkat. Sehingga aktivitas siswa sudah sesuai dengan KBM (Kegiatan Belajar Mengajar). Hasil presentase yang diperoleh yaitu 95,8% yang termasuk dalam kategori sangat baik.

3) Hasil Belajar Siswa Siklus II

Pada siklus II ini, guru juga memberikan tes, yang dilaksanakan pada akhir pertemuan. Skor nilai tes siswa dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Skor Hasil Belajar Siswa Siklus II

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan (KKM \geq 70)
1	S1	100	Tuntas
2	S2	90	Tuntas
3	S3	60	Tidak Tuntas
4	S4	80	Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	90	Tuntas
7	S7	100	Tuntas
8	S8	70	Tuntas
9	S9	100	Tuntas
10	S10	80	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	70	Tuntas
13	S13	80	Tuntas
14	S14	100	Tuntas
15	S15	60	Tidak Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	100	Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	90	Tuntas
20	S20	80	Tuntas
21	S21	50	Tidak Tuntas

22	S22	60	Tidak Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	100	Tuntas
Jumlah		2140	
Rata-rata		85	

$$\text{Ketuntasan siswa} = \frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$\text{KS} = \frac{21}{25} \times 100\% = 84\%$$

Berdasarkan pada Tabel 4.8 di atas dapat diketahui jelas bahwa pada tes siklus II sudah ada 21 siswa yang tuntas belajarnya atau 84% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 4 orang siswa atau 16%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 5 Aceh Jaya bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 dan ketuntasan secara klasikal 80%. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tes siklus II ketuntasan siswa secara klasikal dinyatakan tuntas.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan untuk mengingat dan melihat kembali semua kegiatan pada kegiatan siklus pembelajaran yang telah dilakukan, untuk menyempurnakan siklus berikutnya. Karena siklus II ini telah meningkat dari siklus I dan sudah mencapai indikator yang diinginkan, maka tidak adanya refleksi di siklus II ini.

4) Hasil Tes Akhir

Guna memperoleh hasil belajar siswa secara keseluruhan maka diberikannya soal tes akhir. Tes akhir dilaksanakan pada tanggal 19 Agustus 2017. Hasil jawaban siswa berupa nilai tes akhir dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4.9 Hasil Tes Akhir Siswa

No	Nama Siswa	Skor	Keterangan (KKM \geq 70)
1	S1	80	Tuntas
2	S2	70	Tuntas
3	S3	90	Tuntas
4	S4	90	Tuntas
5	S5	100	Tuntas
6	S6	100	Tuntas
7	S7	60	Tidak Tuntas
8	S8	90	Tuntas
9	S9	90	Tuntas
10	S10	100	Tuntas
11	S11	90	Tuntas
12	S12	80	Tuntas
13	S13	100	Tuntas
14	S14	90	Tuntas
15	S15	90	Tuntas
16	S16	100	Tuntas
17	S17	80	Tuntas
18	S18	100	Tuntas
19	S19	100	Tuntas
20	S20	100	Tuntas
21	S21	80	Tuntas
22	S22	90	Tuntas
23	S23	90	Tuntas
24	S24	100	Tuntas
25	S25	60	Tidak Tuntas
Jumlah		2220	
rata-rata		88	

Berdasarkan pada Tabel 4.1 di atas dapat diketahui jelas bahwa pada tes akhir sudah ada 23 siswa yang tuntas belajarnya atau 92% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 orang siswa atau 8%. Berdasarkan KKM yang ditetapkan di MIN 5 Aceh Jaya bahwa seorang siswa dikatakan tuntas belajarnya bila memiliki nilai ketuntasan secara individu minimal 70 oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tes akhir ketuntasan siswa dinyatakan tuntas.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 15 Agustus 2017 sampai tanggal 19 Agustus 2017 di MIN 5 Aceh Jaya, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar observasi guru dan siswa serta memberikan soal tes awal, LKPD, tes siklus I, tes siklus II awal dan tes akhir yang berbentuk *Essay* dengan jumlah sepuluh soal disiklus I dan siklus II pada siswa kelas IV di MIN 5 Aceh Jaya. Proses belajar dilakukan selama dua kali pertemuan dalam 1 minggu.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dalam penelitian, maka hal-hal yang perlu dibahas adalah sebagai berikut:

1. Aktivitas Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian observasi kemampuan guru menunjukkan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pemanfaatan

lingkungan mengalami peningkatan yaitu, siklus I memperoleh hasil 84,6% yang termasuk kedalam kategori baik dan siklus II memperoleh hasil 90,3% yang termasuk kedalam kategori sangat baik. Adapun faktor yang menyebabkan adanya peningkatan kemampuan guru dalam pembelajaran karena guru selalu melakukan evaluasi pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dimana guru dinilai oleh guru bidang studi IPA melalui lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran saat berlangsungnya proses pembelajaran. Hasil observasi tersebut dijadikan tolak ukur guru mempertahankan yang sudah sangat baik dan meningkatkan pada aspek yang dianggap baik. Evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan manfaat dan peningkatan dari kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian. Jadi, berdasarkan hal demikian maka kemampuan guru akan meningkatka dengan memperbaiki kekurangan-kekurangan dari evaluasi pembelajaran.

Patta Bundu juga mengatakan bahwa penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan secara keseluruhan semua kriteria aktifitas guru dan siswa serta analisis tes hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dan telah memenuhi kriteria yang ditetapkan pada setiap indikator.¹

Menurut Warkel berhasil atau tidaknya belajar, tergantung kepada bermacam-macam faktor. Salah satunya adalah faktor pengajar yang meliputi

¹ Patta Bundu, *Penilaian Ketrampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*, (Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti, 2006), hal. 17.

pengetahuan tentang materi pelajaran, ketrampilan mengajar, minat, motivasi, sikap, perhatian, kesehatan dan kondisi fisik pada umumnya.²

Adapun faktor yang mendukung keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran antara lain adalah karena tersedianya media dan alat belajar seperti lembar kerja peserta didik (LKPD). Ngalim Purwanto mengatakan bahwa “sekolah yang cukup memiliki perlengkapan yang diperlukan untuk belajar ditambah dengan cara mengajar yang baik dari guru akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak”.³

2. Aktivitas Siswa selama Pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian observasi aktivitas siswa melalui media pemanfaatan lingkungan menunjukkan bahwa siswa terlihat lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Timbulnya rasa semangat siswa ini karena proses pembelajaran melalui pemanfaatan lingkungan dilengkapi dengan media nyata, sehingga siswa menjadi semangat dan tertarik memperhatikan penjelasan guru. Adanya media nyata tersebut memudahkan siswa untuk mendengar cerita yang disampaikan oleh guru dan membuat siswa menjadi semangat menulis karena pada setiap lembar soal yang diterima oleh siswa terdapat gambar seri yang

² Hilmi Atok, *Belajar dan faktor-faktor Yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Bina Aksara, 1998), hal. 10.

³ Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hal. 105.

menarik. Hal ini sesuai dengan meningkatnya hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I dengan nilai persentase 91,6% yang termasuk kedalam kategori baik dan siklus II dengan nilai persentase 95,8% yang termasuk kedalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan sebagai media dalam menyelesaikan soal pada materi tumbuhan dapat membuat siswa aktif. Hal tersebut sebagaimana yang ditemukan oleh Azhar Arsyad, “media merupakan komponen sumber atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar”.⁴

Azhar Arsyad juga menyatakan bahwa “hasil belajar seseorang diperoleh dari pengalaman langsung (kongkret); Kenyataan yang ada dilingkungan kehidupan seseorang kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak),”⁵ Proses pembelajaran terasa lebih mengesankan bagi siswa. Hal ini disebabkan karena siswa kelas IV MI pada umumnya sedang berada pada tahap operasional kongkret, sebagaimana yang dinyatakan oleh Piaget yang bahwa anak pada tahap ini sudah cukup matang untuk menggunakan pemikiran logika, tetapi hanya objek fisik yang ada saat ini (karena itu disebut tahap operasional

⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*...hal 10

⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*...hal 10

konkret). Namun, tanpa objek fisik dihadapan mereka, anak-anak masih mengalami kesulitan besar dalam menyelesaikan tugas-tugas logika.⁶

Keaktifan siswa juga dapat dilihat dari siswa mampu memecahkan masalah/informasi yang ada dan menyelesaikan masalah LKPD secara mandiri melalui diskusi kelompok dan dilanjutkan dengan diskusi kelas. Berikut ini disajikan beberapa gambar aktifitas siswa selama pembelajaran.



Gambar 4.1



Gambar 4.2

siswa sedang antusias mengerjakan LKPD dengan pemanfaatan lingkungan sebagai media dan berdiskusi dengan teman kelompoknya.

Berdasarkan Gambar 4.1 dan Gambar 4.2 Jelas terlihat bahwa siswa begitu antusias dalam mengerjakan LKPD secara berkelompok. Sehingga dapat disimpulkan bahwa aktifitas siswa MIN 5 Aceh Jaya kelas IV selama pembelajaran dengan menggunakan *pemanfaatan lingkungan* pada materi struktur dan fungsi bunga berlangsung baik dan sesuai dengan kriteria yang diharapkan.

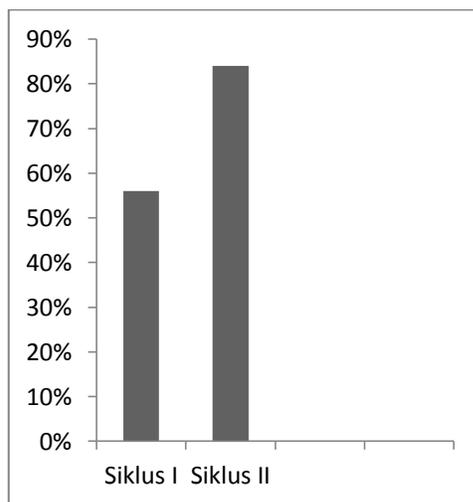
⁶ Valmband, *Teori Perkembangan Kognisi Jean Piaget...*, hal. 23.

3. Hasil Belajar Siswa

Ketuntasan hasil belajar siswa dapat dilihat dari peneliti menggunakan beberapa soal tes sebagai instrume penelitian. Kemampuan siswa diuji pada awal pertemuan yaitu sebelum proses belajar mengajar dilaksanakan, yaitu dengan pemberian soal *tes awal* kepada siswa sebanyak 10 soal essay, dan ketuntasan hasil belajar siswa diberikan diakhir siklus yaitu *tes akhir* sebanyak 10 soal.

Berdasarkan hasil tes siklus I ada 19 siswa yang belum tuntas belajarnya (76%), dan yang tuntas belajar 6 siswa (56%) kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. Tercapainya keberhasilan belajar ini tidak lepas dari usaha guru dalam memotivasi untuk setiap kali pertemuan. Sedangkan pada siklus II siswa yang tidak tuntas belajarnya adalah 4 (16%) dari 25 siswa dan yang tuntas belajarnya adalah 21 siswa (84%) kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah mencapai 80%.

Selanjutnya, untuk siswa yang tidak tuntas pada soal tes awal adalah 18 siswa (72%) dan yang tuntas adalah 7 siswa (28%). Setelah semua kegiatan pembelajaran pada siklus I dan II berakhir siswa menjawab soal tes akhir, siswa yang tuntas adalah 23 siswa (92%) dan tidak tuntas 2 siswa (8%).



Gambar 4.3 Grafik Batang Peningkatan Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan`

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dikelas IV MIN 5 Aceh Jaya dengan subjek 25 siswa, maka dapat dikemukakan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

1. Aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan pada materi tumbuhan siklus I mencapai kategori baik dengan persentase (84,6%) karena pada siklus I masih ada kekurangan yaitu guru kurang memotivasi siswa dan guru tidak mampu menguasai kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan beberapa kekurangan tersebut maka guru memotivasi siswa agar aktif untuk bertanya tentang apa yang belum mereka pahami dan memberikan *reward* kepada siswa sehingga ia lebih semangat dan termotivasi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian pada siklus II mengalami peningkatan menjadi (90,3%) dengan kategori sangat baik.
2. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan pada materi tumbuhan siklus I mencapai kategori sangat baik dengan persentase (79,1%) pada siklus I guru hanya perlu motivasi siswa untuk belajar, guru harus lebih memperhatikan dan mengarahkan siswa agar fokus dan konsentrasi dalam memperhatikan penjelasan guru. Maka pada siklus II mengalami peningkatan menjadi (95,8%) dengan kategori sangat baik.

3. Peningkatan hasil belajar siswa pada materi tumbuhan dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan pada hasil tes siklus I ada 17 siswa yang belum tuntas belajarnya (76%), dan yang tuntas 8 siswa (56%) kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah jika mencapai 80%, sehingga ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I belum tercapai. karena pada siklus I siswa belum terbiasa belajar menggunakan media maka untuk memperbaiki hasil belajar guru memberi penjelasan bagaimana cara belajar menggunakan media, dengan demikian pada siklus II mengalami peningkatan siswa yang tidak tuntas belajarnya adalah 4 (16%) dari 25 siswa dan yang tuntas belajarnya adalah 21 siswa (84%) kategori ketuntasan siswa dalam pembelajaran secara klasikal adalah mencapai 80%.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan perlu dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam media pembelajaran yang sesuai dalam pembelajaran tematik khususnya IPA, sehingga minat siswa untuk belajar IPA semakin meningkat dan dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa.
2. Diharapkan setiap guru IPA dapat memilih dan menerapkan media pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan materi.

3. Disarankan kepada pihak lain untuk melakukan penelitian yang sama pada materi lain sebagai bahan perbandingan dengan hasil penelitian.
4. Diharapkan bagi peneliti lainnya berminat melakukan penelitian yang sesuai dengan penelitian ini pada materi lain, agar dapat memotivasi siswa dalam pembelajaran, sehingga terciptanya pembelajaran baru yang dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad Azhar, (2014). *Media Pembelajaran*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Arikunto Suharmin, (2022), *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka cipta.
- Atok Hilmi, (1998) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Bina Aksara.
- Bahri Djamarah Syaiful, (2009), *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta.
- BNSP. (2006). *Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan dasar Menengah*, Jakarta: BNSP.
- Bundu Patta, (2006), *Penilaian Keterampilan Proses dan Sikap Ilmiah dalam Pembelajaran Sains SD*, Jakarta: Depdiknas Ditjen Dikti.
- Darwanto. (2007). *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryanto S, (1997), *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, Surabaya: Apollo.
- Edy Wiyono & Sulistyanto, Heri, (2008), *Ilmu Pengetahuan Alam 4 untuk SD dan MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fathurrahman Pupuh, (2007), *Srategi Belajar Mengajar*, Bandung :Refika Aditama.
- Ghony M. Junaidi, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Malang: UIN Malang Press.
- Haryanto, (2007), *Sains untuk SD kelas IV*, Jakarta: Erlangga.
- Khalidah Noera, *Peningkatan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Materi Sistem Persamaan Linear Dua Variabel di Kelas VIII MTsN COT Geuleumpang*.
- Kunandar, (2008), *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, (2016), *Hakikat dan Tujuan Pembelajaran* , Jakarta: Rajawali.

- Mulyasa,(2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poerwadaminta W. J. S., (2001). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto Ngalim, (1990), *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Qunarti Iri. (2003), *Strategi Aktive Learning dan Prakteknya dalam IPA* Jakarta: Rineka Cipta.
- Rianto, (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rosmawati, dkk, (2011). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal PTK*, Volume Khusus, 2011.
- Sarwanto,(2009). *Karakteristik Pembelajaran IPA*, Jakarta: Kencana Media.
- Sawiwati,(2009), *Peningkatan Hasil Belajar*, Palembang: Perpustakaan UT.
- Sudjono Anas, (2005), *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- syamsul Arifin, (2004), *Upaya Penegakan Hukum Lingkungan dalam Mewujudkan Pembangunan Berwawasan Lingkungan*, Medan.
- Sholichul Huda Fathoni, (2014). Peningkatan hasil belajar siswa melalui media pemanfaatan lingkungan siswa kelas IV SD Islam Al Syukro Universal, *Jurnal PTK*, Volume Khusus.
- Sudjana Nana, (2006), *Media pengajaran Penggunaan dan Pembuatannya*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Susanto,(2002), *Interaksi Pembelajaran dan Pengelola Kelas*, Jakarta.
- Tjitrosoepoma Gembong, (2009), *Marfologi Tumbuhan*, Gadjah Mada University Press.
- Valmband, *Teori Perkembangan Kognisi Jean Piaget*, 15 September 2014. Diakses pada tanggal 09 September 2017 dari situs <http://documents.tips/document/rujukan-558463e7da6ef.html>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY
Nomor: B-5779/Un.08/FTK/KP.07.6/07/2017

TENTANG
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY

- Menimbang :
- Bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk pembimbing;
 - Bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat sebagai pembimbing Skripsi dimaksud;
- Mengingat :
- Undang Undang Nomor 20 tahun 2003, Tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang Undang Nomor 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen
 - Undang Undang Nomor 12 Tahun 2012, Tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
 - Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan, dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
 - Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011 tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
 - Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 tahun 2015, tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry, tanggal 01 November 2016

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- PERTAMA** : Menunjuk Saudara:
- Dr. Jailani, M.Ag. sebagai pembimbing pertama
 - Zikra Hayati, M.Pd. sebagai pembimbing kedua
- Untuk membimbing skripsi :
- Nama : Melasari
NIM : 201325055
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Pemanfaatan Lingkungan sebagai Media dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 5 Aceh Jaya
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2017;
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2016/2017
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh,
Pada Tanggal : 10 Juli 2017

An. Rektor
Dekan,





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp: (0651) 7551423 - Fax. (0651) 7553020 Situs : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-6620/Un.08/TU-FTK/ TL.00/08/2017

10 Agustus 2017

Lamp : -

Hai : Mohon Izin Untuk Mengumpul Data
Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -
Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada:

N a m a : Melasari
N I M : 201 325 055
Prodi / Jurusan : PGMI
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam.
A l a m a t : Darussalam

Untuk mengumpulkan data pada:

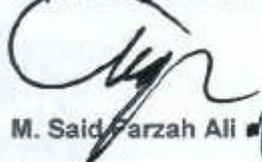
MIN 5 Jaya

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Pemamfaatan Lingkungan sebagai media dalam Pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 5 Aceh Jaya

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

An. Dekan,
Kepala Bagian Tata Usaha,


M. Said Farzah Ali

BAG. UMUM BAG. UMUM



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 5 ACEH JAYA
NSM : 1 1 1 1 1 1 1 4 0 0 0 5

Jl. Banda Aceh-Meulaboh Km.175 Keude Panga, Kode Pos 23653

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor *290*/Mi.01.08.18/PP.01.1/08/2017

Yang bertanda Tangan dibawah ini adalah Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 5 Aceh Jaya Kecamatan Panga Kabupaten Aceh Jaya, Provinsi Aceh, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : MELASARI
Tempat/ Tgl.Lahir : Krueng Itam, 2 Februari 1995
NIM : 201325055
Program Study : PGMI
Tahun Masuk : 2013
Alamat : Desa Tuwi Kareung, Kecamatan Panga
Kabupaten Aceh Jaya

Nama tersebut diatas benar telah mengadakan penelitian pada MIN 5 Aceh Jaya sejak tanggal 15 Agustus sampai tanggal 19 Agustus 2017 untuk kepentingan penyusunan skripsi yang berjudul "***Peningkatan hasil belajar siswa melalui pemamfaatan lingkungan sebagai media dalam pembelajaran IPA di Kelas IV MIN 5 Aceh Jaya***".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat semoga dapat dipergunakan dengan seperlunya

Panga, 19 Agustus 2017
Kepala Madrasah,


Dra. RAHMADHIAH
NIP.19680705 199803 2 002

RPP SIKLUS I-II
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan Pendidikan : MIN 5 Aceh Jaya
Kelas/Semester : IV / 1
Tema 3 : Peduli Terhadap Mkhhluk Hidup
Sub Tema 1 : Hewan dan Tumbuhan di Lingkungan Rumahku
Pembelajaran : 5
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit.

A. Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4 Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi Dasar :

IPA

- 3.1 Menjelaskan bentuk luar tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya.
- 4.1 Menuliskan hasil pengamatan tentang bentuk luar (morfologi) tubuh hewan dan tumbuhan serta fungsinya.

Bahasa Indonesia

3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan gurudan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

IPA

3.1.1 Menjelaskan Pengertian Batang pada tumbuhan.

3.1.2 Menyebutkan tentang fungsi batang pada tumbuhan.

3.1.3 Menyebutkan bagian-bagian daun beserta fungsinya.

4.1.1 Mengidentifikasi jenis-jenis tulang daun.

4.1.2 Menjelaskan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya.

4.1.3 Membuat laporan tentang bentuk-bentuk luar tumbuhan

Bahasa Indonesia

3.1.1 Menggali informasi dari teks laporan pengamatan tentang fungsi tumbuhan.

D. Tujuan Pembelajaran :

1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian batang pada tumbuhan.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyimpulkan fungsi batang pada tumbuhan dengan benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan pengamatan tentang fungsi tumbuhan dengan benar.
4. Melalui pengamatan pada daun , siswa dapat menyebutkan bagian-bagian daun beserta fungsinya dengan tepat dan penuh tanggung jawab.
5. Melalui pengamatan pada gambar daun, siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis tulang daun dengan tepat dan jujur.
6. Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menjelaskan hubungan antara struktur bagian daun dengan fungsinya dengan tepat dan jujur.

E. Materi pembelajaran

1. IPA : Bagian-bagian batang dan daun beserta fungsinya.
2. Bahasa Indonesia : Membuat laporan percobaan.

F. Metode pembelajaran :

- Pendekatan : *Saintific* (mengamati, menanya, menalar, mencoba dan komunikasi)
- Metode : Ceramah, diskusi kelompok, percobaan , tanya jawab dan penugasan
- Model : *Group Investigation*

G. Media dan Alat Pembelajaran

- Spidol
- LKS
- Batang dan daun mengenai materi
- Gunting
- Teks laporan pengamatan

H. Langkah-langkah Pembelajaran

PERTEMUAN I

Fase/tahap pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Alokasi Waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none">• Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam• Guru memerintahkan siswa berdoa• Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa• Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari• Guru mengajak siswa menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul 'Naik-naik Kepuncak Gunung' kemudian memancing pertanyaan mengaitkan lagu tersebut yang dihubungkan dengan materi yang akan dibahas	<ul style="list-style-type: none">• Siswa menjawab salam• Siswa membaca doa bersama-sama• Siswa menjawab absen• Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru• Siswa menyimak apersepsi dan menjawab pertanyaan guru	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan “Apa fungsi batang pada tumbuhan?” (Memotivasi) 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menjawab menurut pengetahuannya 	
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> Guru meminta siswa untuk memperhatikan batang siledri serta teks yang diperlihatkan guru Guru membantu menjelaskan apa yang itu batang Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok Guru membagikan LKPD Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa diberi kesempatan untuk membaca teks tentang batang siledri Siswa mendengarkan yang dijelaskan guru Siswa duduk berdasarkan kelompok Siswa menerima LKPD Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD (<i>mengumpulkan informasi</i>) Secara kelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada (<i>mengumpul informasi</i>) Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusikan membahas permasalahan yang terdapat dalam LKPD (<i>menalar</i>) Siswa mempresentasikan hasil diskusi (<i>Mengkomunikasikan</i>) Siswa melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses yang telah dilalui 	60 menit
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan 	<ul style="list-style-type: none"> Siswa menyimpulkan materi pembelajaran 	5 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • butir-butir penting pembelajaran hari ini • Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh guru • Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung • Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis • Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mendengarkan penguatan yang guru sampaikan • Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan • Siswa menerima informasi • Siswa mendengarkan pesan moral • Siswa membaca doa penutup majelis • Siswa menjawab salam 	
--	---	--	--

PERTEMUAN II

Langkah-langkah Pembelajaran

Fase/tahap pembelajaran	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam • Guru memerintahkan siswa berdoa • Guru mengabsen siswa dan melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa • Guru menjelaskan tujuan dan materi yang akan dipelajari • Guru mengajak siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab salam • Siswa membaca doa bersama-sama • Siswa menjawab absen • Siswa menyimak tujuan dan materi yang disampaikan guru • Siswa menyimak

	<p>menyanyikan lagu anak-anak yang berjudul “Lihat Kebunku” Siswa diberikan pertanyaan, siapakah yang pernah ke kebun?</p> <p>Apa saja yang kalian lihat?</p> <p>Siapakah yang pernah memetik daun?</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memotivasi siswa untuk belajar dengan menanyakan “Apa fungsi daun pada tumbuhan?” (Memotivasi) 	<p>apersepsi dan menjawab pertanyaan guru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa menjawab menurut pengetahuannya
Kegiatan Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa untuk memperhatikan daun serta teks yang diperlihatkan guru • Guru membantu menjelaskan apa yang itu Daun • Guru membagikan siswa ke dalam 5 kelompok • Guru membagikan LKPD • Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi secara berkelompok, siswa diarahkan untuk membaca buku paket • Guru membimbing pengamatan yang dilakukan siswa dalam kelompok untuk menemukan pemecahan masalah • Guru mengarahkan siswa berdiskusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terdapat dalam LKPD 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa diberi kesempatan untuk membaca teks tentang daun • Siswa mendengarkan yang dijelaskan guru • Siswa duduk berdasarkan kelompok • Siswa menerima LKPD • Secara berkelompok, siswa mencari informasi dengan membaca buku paket dan LKPD (<i>mengumpulkan informasi</i>) • Secara kelompok siswa melakukan penyelidikan terhadap permasalahan yang ada (<i>mengumpul informasi</i>) • Siswa melakukan perencanaan pemecahan masalah dan berdiskusikan membahas permasalahan yang terdapat dalam LKPD (<i>menalar</i>)

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru meminta siswa mempresentasikan hasil diskusi setiap kelompok • Guru meminta siswa untuk refleksi/evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses-proses yang mereka lalui 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mempresentasikan hasil diskusi (<i>Mengkomunikasikan</i>) • Siswa melakukan refleksi/evaluasi terhadap proses yang telah dilalui
Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan butir-butir penting pembelajaran hari ini • Guru memberikan penguatan terhadap kesimpulan yang disampaikan oleh guru • Guru melakukan refleksi dari pembelajaran yang telah berlangsung • Guru menginformasikan materi pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru menyampaikan pesan moral • Guru menutup pembelajaran hari ini dengan membaca doa penutup majelis • Guru mengucapkan salam 	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa menyimpulkan materi pembelajaran • Siswa mendengarkan penguatan yang guru sampaikan • Siswa mendengarkan refleksi yang guru sampaikan • Siswa menerima informasi • Siswa mendengarkan pesan moral • Siswa membaca doa penutup majelis • Siswa menjawab salam

I. SUMBER BELAJAR

 *Sumber Belajar / buku paket :*

1. Panduan Buku Guru SD/MI, Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
2. Bupena, pendamping tematik terpadu kurikulum 2013, Jakarta: erlangga, 2014.
3. Buku Siswa SD/MI, Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013
4. Buku Pengelolaan Lingkungan Sosial Johny Purba Yayasan Obar 2007

J. Penilaian : I

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Tehnik Penilaian	Aspek Penilaian	Bentuk Instrumen	Intrumen Soal	Skor
Mengidentifikasi Pengertian Batang	Tes tertulis /lisan/tindakan	Kognitif Afektif Psikomotorik	Isian	Apa fungsi batang pada tumbuhan?	5
Mendeskripsikan macam-macam batang				Apa saja struktur jaringan pada batang?	5
Membuktikan bahwa batang dapat dimanfaatkan				Sebutkan dan jelaskan cara memanfaatkan batang dalam kehidupan	5

Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

2. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kognitif	• Dapat menganalisis permasalahan sampah dilingkungan masyarakat	4
		• Kurang dapat menganalisis permasalahan sampah dilingkungan masyarakat	2
		• Tidak dapat menganalisis Permasalahan sampah dilingkungan masyarakat	1
2	Afektif	• Menunjukkan sikap kerja sama ketika diskusi	4
		• Menunjukkan sikap kerjasama yang kurang	2
3	Psikomotor	• Tidak menunjukkan sikap kerjasama	1
		• Aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan aktif dalam diskusi kelompok	4
		• Kurang aktif	2
		• Tidak aktif	1

3. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Penilaian			Produk	Total	Jumlah Skor	Nilai
		Performansi						
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik				

1								
2								
3								
4								
5								

Catatan:

- Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) X 10
- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Format Penilaian Proses (praktek)

No	Nama	Aspek yang di amati						Skor	Nilai
		Keseriusan			Kerapian				
		1	2	3	1	2	3		
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

Aspek Keseriusan :

2 = Jika siswa kurang serius dalam melakukan praktek

3 = Jika siswa sangat serius dalam melakukan praktek

Aspek Kerapihan :

1 = Jika hasil produk tidak rapih

2 = Jika hasil produk kurang rapih

3 = Jika hasil produk sangat rapih

Penilaian : II

Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Tehnik Penilaian	Aspek Penilaian	Bentuk Intrumen	Intrumen Soal	Skor
Mengidentifikasi Pengertian Daun	Tes tertulis /lisan/tindakan	Kognitif Afektif Psikomotorik	Isian	Apa fungsi daun pada tumbuhan?	5
Mendeskripsikan jenis-jenis daun				Apa saja jenis-jenis daun?	5
Membuktikan bahwa daun dapat dimanfaatkan				Sebutkan dan jelaskan cara memanfaatkan daun dalam kehidupan	5

Kriteria Penilaian

4. Produk (hasil diskusi)

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Konsep	Semua benar	4
		Sebagian besar benar	3
		Sebagian kecil benar	2
		Semua salah	1

5. Performansi

No	Aspek	Kriteria	Skor
1	Kognitif	• Dapat menganalisis permasalahan	4

2	Afektif	sampah dilingkungan masyarakat	2
		<ul style="list-style-type: none"> • Kurang dapat menganalisis permasalahan sampah dilingkungan masyarakat • Tidak dapat menganalisis Permasalahan sampah dilingkungan masyarakat 	1
3	Psikomotor	<ul style="list-style-type: none"> • Menunjukkan sikap kerja sama ketika diskusi • Menunjukkan sikap kerjasama yang kurang 	4
		<ul style="list-style-type: none"> • Tidak menunjukkan sikap kerjasama • Aktif bertanya, menjawab pertanyaan dan aktif dalam diskusi kelompok • Kurang aktif • Tidak aktif 	2
			1

6. Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Penilaian				Total	Jumlah Skor	Nilai
		Performansi			Produk			
		Kognitif	Afektif	Psikomotorik				
1								
2								
3								
4								
5								

Catatan:

- Nilai = (Jumlah Skor : jumlah skor maksimal) X 10
- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan remedial.

Format Penilaian Proses (praktek)

No	Nama	Aspek yang di amati						Skor	Nilai
		Keseriusan			Kerapian				
		1	2	3	1	2	3		
1									
2									
3									
4									
5									

Keterangan:

Aspek Keseriusan :

2 = Jika siswa kurang serius dalam melakukan praktek

3 = Jika siswa sangat serius dalam melakukan praktek

Aspek Kerapihan :

1 = Jika hasil produk tidak rapih

2 = Jika hasil produk kurang rapih

3 = Jika hasil produk sangat rapih

Mengetahui

Kepala Sekolah,

Guru Mapel

NIP

NIP

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) I

Sebelum mengerjakan tugas bacalah basmalah terlebih dahulu.

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.

Petunjuk:

Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebelum kalian menjawab pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama. Gunakan buku siswa sebagai penuntun dalam mengerjakan pertanyaan. Silahkan bekerja sama dengan anggota kelompok lain dan berhati-hatilah dalam melakukan ini.

Tujuan Pembelajaran

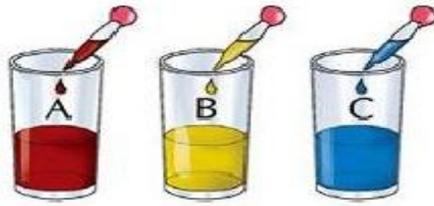
1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian batang pada tumbuhan.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyimpulkan fungsi batang pada tumbuhan dengan benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan pengamatan tentang fungsi tumbuhan dengan benar.

Alat dan Bahan

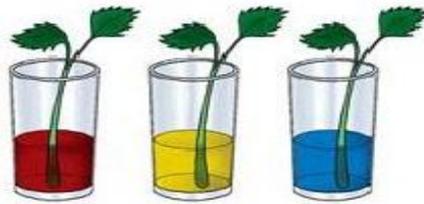
1. Tumbuhan pacar cina, seledri, atau bayam
2. Pisau
3. Gelas
4. Air bening
5. Pewarna makanan warna merah, kuning, dan hijau.

Langkah-langkah kerja:

1. Siapkan tumbuhan yang kamu bawa. Bersihkan dari kotoran yang mungkin terbawa.
2. Potonglah akar tumbuhan.
3. Sementara itu, temanmu menyiapkan air berwarna merah, kuning dan hijau dalam gelas.



4. Celupkan batang tumbuhan dalam gelas yang telah diberi air dan pewarna tersebut.



Diamkan beberapa puluh menit, misalnya 15-20 menit

5. Potonglah batang di beberapa bagian. Amati yang terjadi!

Diskusilah bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini !

1. Apa tujuan menggunakan air berwarna merah, kuning dan hijau, bukan air bening ?

<p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--

2. Apa yang terjadi pada batang yang di celupkan dalam air yang di beri zat pewarna ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

3. Mengapa hal itu bisa terjadi ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan fungsi-fungsi batang pada tumbuhan ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

5. Apa yang dapat kalian simpulkan dari kegiatan ini ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) II

Sebelum mengerjakan tugas bacalah basmalah terlebih dahulu.

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

A. Perhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ambil beberapa jenis daun yang terdapat di lingkungan sekolah!
2. Amati daun dan ciri-cirinya!

No	Jenis Daun	Ciri-Ciri Daun
1
2
3
4
5

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan 2 jenis daun yang berdasarkan jumlah helai daun di setiap tangkainya!

<p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--

2. Sebutkan 3 fungsi daun bagi tumbuhan!

Jawab:.....
.....
.....
.....

TES AWAL

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah!
 2. Tulislah nama kalian!
Nama :
Kelas :
 3. Berilah tanda (X) untuk jawaban yang benar!
-
1. Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi batang adalah. . . .
 - a. Alat Transportasi
 - b. Penompang tumbuhan
 - c. Cadangan makanan
 - d. Tempat tumbuhnya akar
 2. Bagian luar batang disebut. . . .
 - a. Kayu
 - b. Cambium
 - c. Kapas
 - d. Daun
 3. Lapisan licin dan berlendir pada bagian batang disebut. . . .
 - a. Kayu
 - b. Cambium
 - c. Daun
 - d. Akar
 4. Kambium hanya dimiliki oleh jenis batang.....
 - a. basah
 - b. berkayu
 - c. Rumput
 - d. Keras
 5. Batang pada tanaman ubi jalar berfungsi sebagai.....
 - a. Menyimpan makanan
 - b. Memperkokoh tumbuhan
 - c. Menyerap air
 - d. Penyimpan cambium

6. Floem atau pembuluh tapis berfungsi sebagai.....
 - a. Mengangkut hasil fotosintesis
 - b. Membuat makanan
 - c. Memperkokoh tumbuhan
 - d. Menyerap air dari akar ke batang

7. Tanaman dibawah ini bukan yang memiliki cambium.....
 - a. Jati
 - b. Jambu
 - c. Manga
 - d. Padi

8. Tiap tahun akan muncul satu lingkaran dan banyaknya lingkaran pada batang menunjukkan.....
 - a. Lebatnya daun
 - b. Umur pohon
 - c. Besarnya batang
 - d. Banyaknya buah

9. Dibawah ini yang bukan merupakan tumbuhan berkambium adalah.....
 - a. Kayu
 - b. Jati
 - c. Pohonya besar
 - d. Berair

10. Yang melindungi biji dari pengaruh buruk luar adalah.....
 - a. Akar
 - b. Daun
 - c. Batang
 - d. Buah

KUNCI JAWABAN TES AWAL

No	JAWABAN SOAL	SKOR
1	D. Tempat tumbuhnya akar	10 Poin
2	A. Kayu	10 Poin
3	B. Cambium	10 Poin
4	B. Berkayu	10 Poin
5	A. Menyimpan makanan	10 Poin
6	A. Mengangkut hasil fotosintesis	10 Poin
7	D. Padi	10 Poin
8	B. Umur pohon	10 Poin
9	D. Berair	10 Poin
10	A. Akar	10 Poin
	Jumlah	100 Poin

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) I

Sebelum mengerjakan tugas bacalah basmalah terlebih dahulu.

Nama Kelompok :

Nama Anggota : 1.

2.

3.

4.

5.

Petunjuk:

Bacalah dengan seksama langkah-langkah kerja sebelum kalian menjawab pertanyaan. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama. Gunakan buku siswa sebagai penuntun dalam mengerjakan pertanyaan. Silahkan bekerja sama dengan anggota kelompok lain dan berhati-hatilah dalam melakukan ini.

Tujuan Pembelajaran

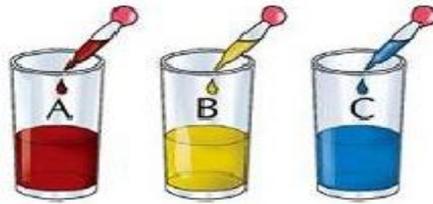
1. Dengan bimbingan guru, siswa dapat menjelaskan pengertian batang pada tumbuhan.
2. Dengan melakukan percobaan, siswa mampu menyimpulkan fungsi batang pada tumbuhan dengan benar.
3. Dengan berdiskusi, siswa mampu menggali informasi dari teks laporan pengamatan tentang fungsi tumbuhan dengan benar.

Alat dan Bahan

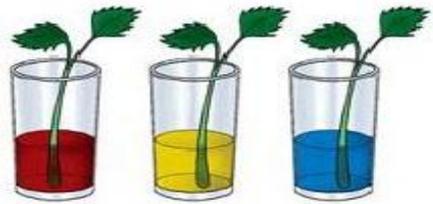
1. Tumbuhan pacar cina, seledri, atau bayam
2. Pisau
3. Gelas
4. Air bening
5. Pewarna makanan warna merah, kuning, dan hijau.

Langkah-langkah kerja:

1. Siapkan tumbuhan yang kamu bawa. Bersihkan dari kotoran yang mungkin terbawa.
2. Potonglah akar tumbuhan.
3. Sementara itu, temanmu menyiapkan air berwarna merah, kuning dan hijau dalam gelas.



4. Celupkan batang tumbuhan dalam gelas yang telah diberi air dan pewarna tersebut.



Diamkan beberapa puluh menit, misalnya 15-20 menit

5. Potonglah batang di beberapa bagian. Amati yang terjadi!

Diskusilah bersama teman-temanmu untuk menjawab pertanyaan dibawah ini !

1. Apa tujuan menggunakan air berwarna merah, kuning dan hijau, bukan air bening ?

<p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--

2. Apa yang terjadi pada batang yang di celupkan dalam air yang di beri zat pewarna ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

3. Mengapa hal itu bisa terjadi ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

4. Sebutkan fungsi-fungsi batang pada tumbuhan ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

5. Apa yang dapat kalian simpulkan dari kegiatan ini ?

Jawab:.....
.....
.....
.....

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) II

Sebelum mengerjakan tugas bacalah basmalah terlebih dahulu.

Nama Kelompok :

Nama Anggota :

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

A. Perhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Ambil beberapa jenis daun yang terdapat di lingkungan sekolah!
2. Amati daun dan ciri-cirinya!

No	Jenis Daun	Ciri-Ciri Daun
1
2
3
4
5

B. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan 2 jenis daun yang berdasarkan jumlah helai daun di setiap tangkainya!

<p>Jawab:.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p> <p>.....</p>
--

2. Sebutkan 3 fungsi daun bagi tumbuhan!

Jawab:.....
.....
.....
.....

SOAL TES SIKLUS I

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah!
2. Tulislah nama kalian!
Nama :
Kelas :
3. Berilah tanda (X) untuk jawaban yang benar!

1. Tumbuhan memiliki 3 jenis batang berikut, kecuali
 - a. Basah
 - b. Berkayu
 - c. Rumput
 - d. Lurus
2. Kambium dimiliki oleh tumbuhannya yang berbatang...
 - a. Basah
 - b. Rumput
 - c. Berair
 - d. Berkayu
3. Kangkung dan bayam adalah contoh tumbuhan berbatang
 - a. Kayu
 - b. Kulit
 - c. Basah
 - d. Daun
4. Batang berfungsi untuk mengangkut zat hara dari
 - a. Akar ke batang
 - b. Batang ke Daun
 - c. Akar ke daun
 - d. Daun ke akar
5. Yang bukan merupakan kegunaan batang adalah.....
 - a. Tempat tumbuhnya daun
 - b. Jalan makanan dari akar ke daun
 - c. Tempat membuat makanan

- d. Tempat cadangan makanan
6. Batang berkayu umumnya keras sehingga tidak digunakan untuk.....
- a. Makanan
 - b. Rangka rumah
 - c. Perabot rumah
 - d. Perabot kantor
7. Di halaman sekolah terdapat berbagai tumbuhan, seperti pohon mangga, pisang, kembang sepatu, pacar air dan jambu. Tumbuhan yang memiliki batang basah adalah pohon
- a. Mangga dan pisang
 - b. Pisang dan kembang sepatu
 - c. Mangga dan jambu
 - d. Pisang dan pacar air
8. Dibawah ini yang bukan merupakan fungsi batang adalah. . . .
- a. Alat Transportasi
 - b. Penopang tumbuhan
 - c. Cadangan makanan
 - d. Tempat tumbuhnya akar
9. Batang pada tanaman ubi jalar berfungsi sebagai.....
- a. Menyimpan makanan
 - b. Memperkokoh tumbuhan
 - c. Menyerap air
 - d. Penyimpan cambium
10. Bagian luar batang disebut. . . .
- a. Kayu
 - b. Cambium
 - c. Kapas
 - d. Daun

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS I

No	JAWABAN SOAL	SKOR
1	D. Lurus	10 Poin
2	D. Berkayu	10 Poin
3	C. Basah	10 Poin
4	A. Akar ke batang	10 Poin
5	C. Tempat membuat makanan	10 Poin
6	A. Makanan	10 Poin
7	D. Pisang dan pacar air	10 Poin
8	D. Tempat tumbuhnya akar	10 Poin
9	A. Menyimpan makanan	10 Poin
10	A. Kayu	10 Poin
	Jumlah	100 Poin

SOAL TES SIKLUS II

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah!
2. Tulislah nama kalian!
Nama :
Kelas :
3. Berilah tanda (X) untuk jawaban yang benar!

1. Daun yang biasa digunakan untuk penyedap masakan adalah
 - a. Daun pandan, salam, jeruk
 - b. Daun jeruk, seledri, papaya
 - c. Daun salam, jambu mete, wortel
 - d. Daun pandan, kubis, sawi
2. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya
 - a. Batang
 - b. Klorofil
 - c. Akar
 - d. Enzim
3. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun
 - a. Majemuk
 - b. Tunggal
 - c. Individu
 - d. Produsen
4. Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip misalnya pada
 - a. Jambu
 - b. Ketela
 - c. Pepaya
 - d. Bambu
5. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari, kecuali...
 - a. Pepaya

- b. Tebu
 - c. Ketela
 - d. Jarak
6. Daun kalapa dimanfaatkan manusia untuk membuat
- a. Meja
 - b. Kursi
 - c. Makanan
 - d. Atap rumah
7. Belimbing adalah tumbuhan yang memiliki daun
- a. Tunggal
 - b. Satu
 - c. Melengkung
 - d. Majemuk
8. Daun pada tumbuhan jagung mempunyai susunan.....
- a. Menyirip
 - b. Menjari
 - c. Sejajar
 - d. Melengkung
9. Daun selau tumbuh dari
- a. Akar
 - b. Batang
 - c. Buah
 - d. Kelopak
10. Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah
- a. Fotosintesis
 - b. Stomata
 - c. Fotogenesis
 - d. Pembuluh Floem

KUNCI JAWABAN TES SIKLUS II

No	JAWABAN SOAL	SKOR
1	A. Daun pandan, salam, jeruk	10 Poin
2	B. Klorofil	10 Poin
3	A. Majemuk	10 Poin
4	C. Pepaya	10 Poin
5	A. Pepaya	10 Poin
6	D. Atap rumah	10 Poin
7	D. Majemuk	10 Poin
8	C. Sejajar	10 Poin
9	B. Batang	10 Poin
10	A. Fotosintesis	10 Poin
	Jumlah	100 Poin

TES AKHIR

Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca basmallah!
 2. Tulislah nama kalian!
Nama :
Kelas :
 3. Berilah tanda (X) untuk jawaban yang benar!
-
1. Warna hijau pada daun disebabkan oleh adanya.....
 - a. Batang
 - b. Klorofil
 - c. Akar
 - d. Akar Enzim
 2. Jika pada sehelai tangkai daun hanya terdapat satu helai daun maka tumbuhan tersebut memiliki jenis daun.....
 - a. Majemuk
 - b. Tunggal
 - c. Individu
 - d. Produsen
 3. Alat pernafasan pada tumbuhan yang terdapat pada daun adalah.....
 - a. Fotosintesis
 - b. Stomata
 - c. Fotogenesis
 - d. Pembuluh Floem
 4. Tulang daun menyirip berbentuk seperti susunan sirip-sirip ikan. Tulang daun menyirip misalnya pada.....
 - a. Jambu
 - b. Ketela
 - c. Pepaya
 - d. Bambu
 5. Berikut ini adalah tumbuhan yang memiliki bentuk tulang daun menjari, kecuali.....
 - a. Pepaya
 - b. Tebu
 - c. Ketela

- d. Jambu
6. Daun kelapa dimanfaatkan manusia untuk membuat.....
- a. Meja
 - b. Kersi
 - c. Makanan
 - d. Atap rumah
7. Daun selalu tumbuh dari.....
- a. Batang
 - b. Akar
 - c. Bunga
 - d. Biji
8. Bagian tumbuhan yang berfungsi mencari air dan zat hara didalam tanah adalah.....
- a. Daun
 - b. Batang
 - c. Bunga
 - d. Akar
9. Daun kebanyakan berwarna hijau karena mengandung
- a. Oksegen
 - b. Klorofil
 - c. Air
 - d. Karbondioksida
10. Perhatikan fungsi-fungsinya:
- 1. Tempat memasak makanan
 - 2. Sebagai alat pernafasan
 - 3. Tempat berlangsungnya penguapan
 - 4. Menyerap air dalam tanah
- Fungsi daun adalah.....
- a. 1 dan 2
 - b. 1 dan 3
 - c. 1,2 dan 3
 - d. 1,2,3 dan 4

KUNCI JAWABAN TES AKHIR

No	JAWABAN SOAL	SKOR
1	B. Klorofil	10 Poin
2	B. Tunggal	10 Poin
3	B. Stomata	10 Poin
4	C. Pepaya	10 Poin
5	B. Tebu	10 Poin
6	A. Meja	10 Poin
7	A. Batang	10 Poin
8	C. Daun	10 Poin
9	D. Karbondioksida	10 Poin
10	B. 1 dan 3	10 Poin
	Jumlah	100 Poin

Lembar Observasi Aktivitas Guru Dalam Proses Pembelajaran

Nama Sekolah : MIN 5 Aceh Jaya
Kelas/Semester : IV/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok : Tumbuhan
Nama Guru : Melasari
Nama Observer :

A. Petunjuk: Berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1	<p>Pendahuluan:</p> <ul style="list-style-type: none">a. Kemampuan melakukan apersepsi kepada siswa sebelum menyampaikan tujuan pembelajaran<ul style="list-style-type: none">1. Tidak mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajari2. Hanya sedikit mampu melakukan apersepsi kepada siswa dengan materi yang dipelajari3. Sebagian besar mampu melakukan apersepsi kepada siswa dengan materi yang akan dipelajari4. Mampu melakukan apersepsi kepada siswa sesuai dengan materi yang akan dipelajarib. Kemampuan memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari<ul style="list-style-type: none">1. Tidak mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari2. Hanya sedikit mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari3. Sebagian besar mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Mampu memotivasi siswa dengan mengemukakan kegunaan materi yang akan dipelajari c. Kemampuan menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa 2. Hanya sedikit mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa 3. Mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan metode, pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan kepada siswa 4. Kurang mampu menyampaikan tujuan pembelajaran dan menginformasikan pembelajaran melalui media pemanfaatan lingkungan
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kemampuan menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan 2. Kurang mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan 3. Sebagian besar saja mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan 4. Mampu menjelaskan materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan b. Kemampuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 2. Kurang mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 3. Sebagian besar mampu sama sekali memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya 4. Mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya c. Kemampuan menghargai pendapat siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali menghargai pendapat siswa 2. Kurang mampu sama sekali menghargai pendapat siswa 3. Hanya menghargai sebagai pendapat siswa 4. Mampu menghargai pendapat siswa d. Kemampuan memberikan penguatan kepada siswa <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa 2. Kurang mampu sama sekali memberikan penguatan kepada siswa 3. Sebagian besar mampu memberikan penguatan kepada siswa

	<p>4. Mampu memberikan penguatan kepada siswa</p> <p>e. Kemampuan guru memberikan pernyataan kepada siswa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa 2. Kurang mampu sama sekali memberikan pertanyaan kepada siswa 3. Sebagian besar mampu memberikan pertanyaan kepada siswa 4. Mampu memberikan pertanyaan kepada siswa <p>f. Kemampuan mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok 2. Kurang mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok 3. Sebagian besar mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok 4. Mampu mengarahkan siswa untuk menyelesaikan tugas secara kelompok <p>g. Kemampuan guru menguasai kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali menguasai kelas 2. Kurang mampu menguasai kelas 3. Sebagian besar mampu menguasai kelas 4. Mampu menguasai kelas
3	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu sama sekali menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan 2. Kurang mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan 3. Hanya sedikit mampu memberi penguatan terhadap materi yang telah diajarkan 4. Mampu menyimpulkan terhadap materi yang telah diajarkan <p>b. Kemampuan mengelola waktu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak mampu mengelola waktu sama sekali 2. Mampu mengelola waktu tetapi masih banyak waktu yang terbuang sia-sia 3. Mampu mengelola waktu dengan tepat tetapi belum akurat 4. Mampu mengelola waktu dengan tepat dan akurat <p>c. Suasana kelas</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya interaksi antara siswa dan guru 2. Sebagian siswa tidak berinteraksi bersama guru dengan baik 3. Kurangnya terjalin berinteraksi antara siswa dengan guru 4. Semua siswa berinteraksi dengan guru

C. Sarana dan komentar pengamat/observer

.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Jaya, Agustus 2017
Pengamat / observer

(.....)

Nip.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Nama Sekolah : MIN 5 Aceh Jaya
Kelas/Semester : IV/1
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Materi Pokok : Tumbuhan
Nama Guru : Melasari
Nama Observer : Elsa Anggriliana

A. Petunjuk: Berilah tanda (x) pada nomor yang berurutan menurut penilaian Bapak/Ibu

Keterangan:

- 1 = Kurang Baik
- 2 = Cukup
- 3 = Baik
- 4 = Sangat Baik

B. Lembar Pengamatan

No	Aspek yang diamati
1	<ul style="list-style-type: none">a. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru<ul style="list-style-type: none">1. Siswa tidak mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru2. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tetapi tidak serius3. Siswa mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru tetapi hanya sebagian penjelasan saja4. Siswa mendengarkan/memperhatikan seluruh penjelasan gurub. Mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan materi<ul style="list-style-type: none">1. Siswa tidak sama sekali mengajukan pertanyaan2. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi tidak berhubungan dengan materi3. Siswa mengajukan pertanyaan tetapi masih kurang berhubungan dengan materi

4. Siswa mengajukan pertanyaan berhubungan dengan materi

c. Antusias siswa dalam belajar

1. Siswa sama sekali tidak tertarik mengikuti pelajaran
2. Siswa kurang senang dengan cara guru mengajar
3. Siswa senang dengan cara guru mengajar tetapi sulit memahami materi yang disampaikan
4. Semua siswa sangat antusias mengikuti pelajaran

d. Kemampuan memahami materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan

1. Siswa tidak mampu memahami materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan
2. Siswa kurang mampu memahami materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan
3. Siswa sebagian besar saja mampu memahami materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan
4. Siswa mampu memahami materi dengan menggunakan media pemanfaatan lingkungan

e. Menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan

1. Siswa sama sekali tidak ada yang menarik kesimpulan tentang materi yang telah diajarkan
2. Siswa menarik kesimpulan tetapi tidak sesuai dengan materi yang telah diajarkan
3. Siswa menarik kesimpulan tetapi masih belum sesuai sekali dengan materi yang telah diajarkan
4. Siswa menarik kesimpulan sesuai dengan materi yang telah diajarkan

f. Perilaku yang tidak relevan dengan KMB seperti: melamun, jalan-jalan di kelas, membaca buku/mengerjakan tugas mata pelajaran lain, bermain-main dengan teman dan lain-lain

1. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KMB selama proses pembelajaran berlangsung
2. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KMB selama proses pembelajaran dalam kegiatan inti berlangsung
3. Siswa berperilaku yang tidak relevan dengan KMB selama proses pembelajaran berlangsung tetapi hanya pada kegiatan akhir
4. Siswa tidak berperilaku yang tidak relevan dengan KMB

C. Saran dan komentar pengamat/obsever

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Aceh Jaya, Agustus 2017
Pengamat/Observer

(.....)

LEMBAR VALIDASI

Mata Pelajaran : Tematik
Materi Pokok : Tumbuhan
Kelas/semester : IV/I
Kurikulum Acuan : Kurikulum 2013
Penulis : Melasari
Nama Validator :

A. Petunjuk

Pedoman untuk mengisi table validasi ini, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain:

1. Validasi isi
 - Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar
 - Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal
 - Kejelasan maksud soal
2. Bahasa dan penulisan soal
 - Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar
 - Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa

B. Rekomendasi

Berikan tanda cek list (√) dalam kolom penilaian yang sesuai menurut pendapat bapak/ibu.

C. Keterangan:

Validasi isi	Bahasa dan penulisan soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF: Sangat dapat dipahami	TR :Dapat digunakan tanpa revisi
CV : Cukup valid	DF : Dapat dipahami	RK:Dapat digunakan dengan revisi kecil
KF : Kurang valid	KD: Kurang dapat dipahami	RB:Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak valid	TDF: Tidak dapat dipahami	PK:Belum dapat digunakan, masih perlu konsultasi

D. Komentar dan saran perbaikan

.....
.....
.....
.....
.....
.....

Banda Aceh, Agustus 2017



Guru sedang menjelaskan materi



Siswa sedang melakukan percobaan dan mengerjakan LKPD



Guru sedang mengarahkan siswa



Siswa antusias mengerjakan LKPD

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Melasari
TTL : Tuwi Kareung, 02 Februari 1995
Jenis Kelamin : Perempuan
Pekerjaan : Mahasiswi
Agama : Islam
Kebangsaan : Indonesia
Suku : Aceh
Status : Belum Nikah
Alamat Asal : Tuwi Kareung, Aceh Jaya
Alamat sekarang : Lr. Suak Sikee, Inong Balee

Orang tua

a. Ayah : Rasyidin Usman
Pekerjaan : Tani
Alamat : Tuwi Kareung, Aceh Jaya.
Ibu : Suriana
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Alamat : Tuwi Kareung, Aceh Jaya

Pendidikan

a) SD/MI	: MIN Panga Pucok	Tamat Tahun 2007
b) SLTP	: MTSN Panga	Tamat Tahun 2010
c) SLTA	: SMAN 1 Panga	Tamat Tahun 2013
d) PT	: S1 PGMI UIN Ar-Raniry	Sekarang

Banda Aceh, 27 September 2017
Yang Menerangkan

Melasari
NIM: 201325055